

**PENGARUH PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB DI RW 01 KELURAHAN
GANDARIA SELATAN**

**(Studi Perbandingan Wajib Pajak taat dan Wajib pajak
menunggak)**

**PURWO ERIE NASTITI
8125082668**



**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***THE INFLUENCE OF TAX SERVICE TOWARD TAXPAYERS
COMPLIANCE LAND VALUE TAX IN RW 01 KELURAHAN
SOUTH GANDARIA (Comparison study between compliant and
delinquent taxpayers)***

**PURWO ERIE NASTITI
8125082668**



**This scientific paper is written as a partial fulfillment of the requirement in holding
Bachelor of Education Degree**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION OF COOPERATION ECONOMIC
EDUCATION
DEPARTMENT ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012**

ABSTRAK

PURWO ERIE NASTITI. Pengaruh Pelayanan Perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB Di RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan (Studi Perbandingan Wajib pajak taat dan wajib pajak menunggak). Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi,. Kosentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan wajib pajak baik wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak. Penelitian ini dilakukan selama 3 (dua) bulan terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah Wajib Pajak PBB di RW 01 yang taat dan wajib pajak yang menunggak. Peneliti mengambil 20% dari populasi WP yang taat dan 10% dari populasi WP yang menunggak.

Untuk menjangkau data kedua variabel penelitian, instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel X (pelayanan perpajakan) adalah berbentuk kuesioner dan variabel Y (kepatuhan wajib pajak) adalah berbentuk kuesioner. Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas konstruk (*Construct Validity*) melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas instrumen variabel X (pelayanan perpajakan) sebesar 0.845. sedangkan untuk variabel Y (kepatuhan wajib pajak) sebesar 0.818.

Untuk wajib pajak yang taat, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 85.18 + 0.211 X$. hasil uji normalitas lilifors menghasilkan $L_{hitung} = 1.54$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 30$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) adalah 0.161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji koefisien keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (9.49) > F_{tabel} (4.20)$ yang berarti koefisien regresi signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (-1.33) < F_{tabel} (2.93)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan $r_{hitung} = 0.47$. selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, menghasilkan $t_{hitung} (2.84) > t_{tabel} (1.72)$.

Untuk wajib pajak yang menunggak, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 42.70 + 0.428 X$. hasil uji normalitas lilifors menghasilkan $L_{hitung} = 1.53$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 30$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$) adalah 0.161. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji koefisien keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (5.37) > F_{tabel} (4.20)$ yang berarti koefisien regresi signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (-2.11) < F_{tabel} (2.42)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan $r_{hitung} = 0.33$. selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, menghasilkan $t_{hitung} (1.87) > t_{tabel} (1.72)$.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak baik untuk wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak. Untuk wajib pajak yang taat uji koefisien determinasi

diperoleh hasil 22.31% variabel kepatuhan wajib pajak (Y) ditentukan oleh pelayanan perpajakan (X). Sedangkan untuk wajib pajak yang menunggak diperoleh uji koefisien determinasi hasil 11,15% variabel kepatuhan wajib pajak (Y) ditentukan oleh pelayanan perpajakn (X).

Kata kunci : Pelayanan perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

PURWO ERIE NASTITI. *The influence of tax service toward taxpayers compliance land value tax in RW 01 Kelurahan South Gandaria (comparison study between compliant and delinquent taxpayers). Thesis. Jakarta: Economics Education Studies Program, Concentration in Economics Cooperative Education, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. July. 2012.*

This study aims to determine whether there is influence between service of Taxation toward tax Compliance either the compliant taxpayers or taxpayer who delinquent tax. The study was conducted over 3 (two) months from May to July 2012. The method used is survey method with the correlational approach. The study population was at the land value tax Taxpayer RW 01-abiding and delinquent taxpayers. Researchers took 20% of the population-abiding taxpayers and 10% of the population of delinquent taxpayers

To collect data from the two variables of the study, the research instruments used for the variable X (service tax) and the variable Y (taxpayer compliance) is the form of a questionnaire. Prior to use, construct validity tested through the validation process is the calculation of the correlation coefficient score points with the total score and reliability testing with Cronbach Alpha formula. The results of the reliability of the instrument variable X (service tax) for 0845. while for the variable Y (taxpayer compliance) for 0.818.

For taxpayers who are obedient, test requirement analysis is done by finding the regression equation obtained was $Y = 85.18 + 0.211X$. Lilifors normality test results produced $L_{count} = 1.54$ while for $n = 30$ L_{tabel} the significance level ($\alpha = 0.05$) is 0161. Because $L_{count} < L_{tabel}$ the variables X and Y are normally distributed. Testing the hypothesis by generating regression test $F_{count} (9:49) > F_{tabel} (4.20)$ which berrati significant regression coefficients. Testing linearity of regression produces $F_{count} (-1.33) < F_{tabel} (2.93)$ thus concluded that the linear regression equation. Product moment correlation coefficient test result $r_{count} = 0.47$. further significant tested the correlation coefficient using t test, produce $t_{count} (2.84) > t_{Table} (1.72)$.

To a delinquent taxpayer, the test requirements analysis is performed by finding the regression equation, the results obtained is $Y = 42.70 + 0.0428X$. Lilifors normality test results produced $L_{count} = 1.53$ while for $n = 30$ L_{tabel} the significance level ($\alpha = 0.05$) is 0161. Because $L_{count} < L_{tabel}$ the variables X and Y are normally distributed. Testing the hypothesis by testing the significance of regression coefficients produce $F_{count} (5:37) > F_{table} (4.20)$ which means a significant regression coefficient. Testing linearity of regression produces $F_{count} (-2.11) < F_{table} (2.42)$ thus concluded that the linear regression equation. Product moment correlation coefficient test result $r_{count} = 0.33$. significance test is then performed regression correlation coefficient using t test, produce $t_{count} (1.87) > T_{Table} (1.72)$.

The results of these studies concluded that there was a positive influence on adherence between the tax service for taxpayer-abiding taxpayers and delinquent taxpayers. For taxpayers who obey the coefficient of determination test results obtained 22.31%, taxpayer

compliance variable (Y) is determined by the tax service (X). As for the delinquent taxpayer that the coefficient of determination of test results obtained 11.15% taxpayer compliance variable (Y) is determined by the tax service (X)




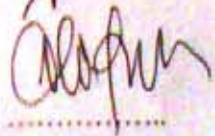
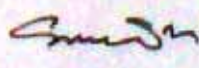
Key words: tax services, Taxpayer Compliance

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta



Dra. Hj. Nurahma Hajat, M.Si
NIP: 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si</u> NIP: 197201141998022001	Ketua		27/7/2012
2. <u>Karuniana Dianta AS, SIP, ME</u> NIP: 198009242008121002	Sekretaris		30/7/2012
3. <u>Dicky Ironto, SE, M.SE</u> NIP: 197106122001121001	Penguji Ahli		27/7/2012
4. <u>Dr. Harya Kuncara Wiralaga, SE, M.Si</u> NIP: 197002072008121001	Pembimbing I		31/7/2012
5. <u>Dra. Rd. Tuty Sariwulan, M.Si</u> NIP: 195807221986032001	Pembimbing II		1/8/12

Diryatakan Lulus Ujian Skripsi pada 24 Juli 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 24 Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan



Purwo Eric Nastiti

NIM. 8125082668

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the Name of Allāh, The Beneficent, The Merciful

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku (Tumini) dan (Asikin) adik (Asrul Ludin) serta untuk semua keluargaku yang tiada hentinya memberikan semangat, support, motivasi serta doanya.

Dosen, Sahabat serta teman seperjuangan yang yang selalu ada bersamaku..

Hanya ini yang bisa aku persembahkan untuk kalian. Aku akan selalu berusaha untuk membuat kalian bangga..

Terimakasih atas semua doa, semangat, perhatian, serta cinta yang telah kalian berikan untukku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan (Studi Perbandingan Wajib Pajak patuh dan tidak patuh)” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak halangan dan rintangan yang dihadapi. Atas pertolongan Allah SWT, bimbingan, bantuan dan dukungan moril dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang setinggi-tingginya peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Harya Kuncara, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Tuty Sariwulan, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dengan penuh perhatian dan kesabaran kepada peneliti sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

4. Dr.Siti Nurjanah, SE, M.si selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta., Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi terutama Dosen Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang telah mendidik peneliti dengan penuh ketulusan.
5. Kelurahan Gandaria Selatan, terima kasih atas diijinkan dan kesempatannya melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat serta doa sehingga selesainya skripsi ini.

Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan pahala kepada semuanya atas keikhlasan dan bantuannya. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk pembaca. Amin.

Jakarta, 24 Juli 2012

Purwo Erie Nastiti
NIM: 8125082668

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis	12
B. Kerangka Berpikir	23
C. Perumusan Hipotesis	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Metode Penelitian	27
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	37
G. Teknis Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Tempat Penelitian.....	43
B. Deskripsi Data.....	50
C. Analisis Data.....	64
D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V : KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Implikasi.....	73

C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	77
2.	Surat Keterangan dari Kelurahan Gandaria Selatan.....	78
3.	Kuesioner Uji Coba Variabel X	79
4.	Kuesioner Uji Coba Variabel Y.....	81
5.	Data Hasil Uji Coba Variabel X	83
6.	Hasil Perhitungan Validitas Variabel X	84
7.	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X.....	85
8.	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Coba Variabel X	86
9.	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel X	87
10.	Data Hasil Uji Coba Variabel Y	88
11.	Hasil Perhitungan Validitas Variabel Y	89
12.	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel Y.....	90
13.	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y	92
14.	Kuesioner final variabel X.....	95
15.	Kuesioner final variabel Y.....	97

16.	Data Mentah Variabel X (Wajib Pajak taat).....	99
17.	Data Mentah Variabel Y(Wajib Pajak taat).....	100
18.	Data Mentah Variabel X,Y (Wajib Pajak PBB yang taat).....	101
19.	Data berpasangan Variabel X, Y (WP taat).....	102
20.	Tabel perhitungan rata-rata, varians, simp. Baku variabel X,Y (WP taat)..	103
21.	Perhitungan rata-rata, varians dan simp. Baku (WP taat).....	104
22.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel X (WP taat)	105
23.	Grafik Histogram Variabel X (WP taat)	106
24.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel Y (WP taat).....	107
25.	Grafik Histogram Variabel Y(WP taat).....	108
26.	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier (WP taat)	109
27.	Garis persamaan regresi (WP taat).....	110
28.	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku, Regresi \hat{Y} ...	111
29.	Perhitungan rata-rata, varians dan simp. Baku regresi.....	112
30.	Proses Perhitungan Normalitas Galat Taksiran (WP taat)	113
31.	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran (WP taat).....	114
32.	Proses Perhitungan Uji Keberartian Regresi(WP taat).....	115
33.	Proses Perhitungan Uji Kelinearan Regresi (WP taat).....	117

34.	Tabel Anava (WP taat)	118
35.	Perhitungan JK (G) (WP taat)	119
36.	Proses Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment (WP taat).....	120
37.	Tabel untuk menghitung $\hat{Y}=a+bX$ (WP taat)	121
38.	Proses Perhitungan Uji Signifikansi (WP taat)	122
39.	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (WP taat)	123
40.	Data Mentah Variabel X (WP menunggak)	124
41.	Data Mentah Variabel Y(Wajib Pajak menunggak).....	125
42.	Data Mentah Variabel X,Y (WP menunggak)....	126
43.	Data berpasangan Variabel X, Y (WP menunggak).....	127
44.	Tabel perhitungan rata-rata, simp. Baku variabel X,Y (WP nunggak)..	128
45.	Perhitungan rata-rata, varians dan simp. Baku (WP nunggak).....	129
46.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel X (WP nunggak)	130
47.	Grafik Histogram Variabel X (WP nunggak)	131
48.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Variabel Y (WP nunggak)...	132
49.	Grafik Histogram Variabel Y(WP nunggak).....	133
50.	Perhitungan Uji Linieritas dgn Persamaan Regresi Linier (WP nunggak)	134
51.	Garis persamaan regresi (WP nunggak).....	135

52.	Tabel Perhitungan Rata-rata Varians dan Simpangan Baku, Regresi \hat{Y} ...	136
53.	perhitungan rata-rata, varians dan simp. Baku regresi.....	137
54.	Proses Perhitungan Normalitas Galat Taksiran (WP nunggak)	138
55.	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran (WP nunggak)....	139
56.	Proses Perhitungan Uji Keberartian Regresi(WP nunggak).....	140
57.	Proses Perhitungan Uji Kelinearan Regresi (WP nunggak).....	142
58.	Tabel Anava (WP menunggak)	143
59.	Perhitungan JK (G) (WP menunggak)	144
60.	Proses Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment (WP nunggak)	145
61.	Tabel untuk menghitung $\hat{Y}=a+bX$ (WP menunggak)	146
62.	Proses Perhitungan Uji Signifikansi (WP menunggak).....	147
63.	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (WP menunggak)	148
64.	Tabel Nilai Kritis untuk uji Liliefors.....	149
65.	Tabel Nilai r Product Moment.....	150
66.	Tabel Kurva Normal dari 0 sampai z	151
67.	Nilai Persentil Untuk Distribusi F	152
68.	Nilai Persentil Untuk Distribusi t	156

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Wajib Pajak PBB Kelurahan Gandaria Selatan	6
Tabel III.1 Pengambilan Sampel	28
Tabel III.2 Kisi-kisi instrumen kepatuhan wajib pajak.....	30
Tabel III.3 Skala penilaian likert untuk instrumen kepatuhan wajib pajak.....	31
Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Pelayanan Perpajakan	34
Tabel III.5 Skala Penilaian likert untuk Instrumen Pelayanan Perpajakan.....	35
Tabel III.6 Tabel Anava.....	40
Tabel IV.1 Jumlah Wajib Pajak PBB Kelurahan Gandaria Selatan.....	43
Tabel IV.2 Umur Responden (WP taat).....	44
Tabel IV.3 Pendidikan Terakhir (WP taat).....	45
Tabel IV.4 Jumlah Tanggungan Anak (WP taat).....	46
Tabel IV.5 Tingkat Pendapatan (WP taat).....	46
Tabel IV.6 Umur Responden (WP menunggak).....	47
Tabel IV.7 Pendidikan Terakhir (WP menunggak).....	48
Tabel IV.8 Tanggungan Anak (WP menunggak).....	48
Tabel IV.9 Tingkat Pendapatan (WP menunggak).....	49
Tabel IV.10 Frekuensi Kepatuhan wajib pajak (WP Taat).....	51
Tabel IV.11 Tabel rata-rata hitung skor indikator Kepatuhan (WP taat).....	53
Tabel IV.12 Frekuensi Kepatuhan Wajib Pajak (WP menunggak).....	54
Tabel IV.13 Tabel rata-rata hitung skor indikator Kepatuhan (WP menunggak).....	56
Tabel IV.14 Frekuensi Pelayanan Perpajakan (WP taat).....	58
Tabel IV.15 Tabel rata-rata hitung skor indikator pelayanan perpajakan (WP taat).....	60
Tabel IV.16 Tabel Frekuensi Pelayanan perpajakan (WP menunggak).....	61
Tabel IV.17 Tabel rata-rata hitung skor indikator pelayanan perpajakan (WP menunggak)..	63
Tabel IV.18 Tabel Analisis data.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Histogram Kepatuhan Wajib Pajak (Responden taat).....	52
Gambar IV.2 Histogram Kepatuhan Wajib Pajak (Responden menunggak).....	55
Gambar IV.3 Histogram Pelayanan Perpajakan (Responden taat).....	59
Gambar IV.4 Histogram Pelayanan Perpajakan (Responden menunggak).....	62
Gambar IV.5 Persamaan Garis Regresi (Responden taat).....	65
Gambar IV.6 Persamaan Garis Regresi (Responden Tidak patuh).....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan fenomena umum sebagai sumber penerimaan Negara yang berlaku di berbagai Negara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua Negara di dunia mengenakan pajak kepada warganya, kecuali beberapa Negara yang kaya akan sumber daya alam yang dijadikan sebagai sumber penerimaan utama Negara tidak mengenakan pajak. Tiap Negara membuat aturan dan ketentuan dalam mengenakan dan memungut pajak di negaranya, yang umumnya mengikuti prinsip-prinsip atau kaidah dalam perpajakan. Misalnya aspek keadilan dalam pengenaannya, adanya rasa nyaman bagi pembayar pajak, besaran atau jumlah pajak yang proporsional (efisien), efektif dan mudah dalam pemungutannya secara administrasi dan mekanisme perpajakan.¹ Bagi Indonesia yang memiliki sistem administrasi modern, penerimaan perpajakan merupakan tulang punggung penerimaan APBN. Sejak awal tahun 1980-an, penerimaan perpajakan sebagai sumber utama penerimaan perpajakan setelah adanya kejadian dimana minyak bumi pada saat itu yang merupakan sumber penerimaan Indonesia yang utama, harga di pasar internasional berfluktuasi dan itu menyebabkan penerimaan dari

¹ Liberty Pandiangan. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru* (Jakarta: PT.Gramedia, 2008), p. 65

sector minyak bumi dan gas sudah tidak bisa lagi diandalkan kesinambungannya dan sejak saat itu pemerintah beralih ke sumber penerimaan lain yang lebih memungkinkan dan layak yaitu penerimaan dari sector pajak.² Hal yang menentukan penerimaan. Pajak suatu Negara naik, turun atau fluktuatif dilihat dari kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Apabila wajib pajak patuh maka dengan sendirinya penerimaan Negara dalam sector pajak juga akan naik, namun kenyataannya Indonesia sendiri dengan penduduk terbanyak setelah China dan India tidak bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajaknya. Seperti yang dilansir oleh Menteri Keuangan, Agus Martowardojo yang mengatakan bahwa “Selama ini tingkat kepatuhan seluruh unsur di Indonesia terhadap pajak masih rendah. Seperti wajib pajak perorangan masih sebanyak 8,5 juta dari 110 juta yang aktif bekerja dengan rasio SPT hanya 7,7 persen. "Dibandingkan di negara lain seperti Jepang mencapai 50 persen. Sementara itu, badan usaha yang membayar pajak, dia menambahkan, tercatat baru 446 ribu dibandingkan dengan tempat usaha yang berdomisili tetap dan aktif sebanyak 12 juta. "Hanya 3,6 persen kepatuhannya. Rendahnya pembayaran pajak menyebabkan PDB (produk domestik bruto) juga rendah”.³

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak diantaranya kondisi sistem administrasi perpajakan, pelayanan pada wajib pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan perpajakan, dan kemauan

²Ibid, p. 67

³ Antique, Harwanto Bimo Pratomo, *sensus pajak topang penerimaan Negara*, (<http://bisnis.vivanews.com/news/read/251486-menkeu--sensus-pajak-topang-penerimaan-negara>), di akses tanggal 19 Maret 2012,

wajib pajak.⁴ kondisi administrasi Negara Indonesia masih bisa dikatakan kurang terutama dari faktor sumber daya aparat pajaknya dan instansi pajak, banyak wajib pajak yang merasa kurang percaya dengan instansi dan aparat pajaknya, dikarenakan banyaknya terjadi korupsi di instansi perpajakan oleh aparat pajaknya dan itu menyebabkan wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajaknya, Penegakan hukum perpajakan pun merupakan faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, Bisa dikatakan bahwa di Negara kita Indonesia sistem penegakan hukum masih belum bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada, ini semua dikarenakan belum tegasnya penegakan hukum kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan dan itu amat berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Minimnya pemeriksaan pajak juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Karena penduduk Indonesia yang banyak terkadang banyak wajib pajak potensial yang luput dari pemeriksaan pajak dan itu perlu pembenahan yang lebih baik lagi dari instansi perpajakan. Faktor emosional seperti faktor kemauan dari wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya juga amat diperlukan dan itu sangat berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.. Pada saat ini kemauan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya masih minim, ini semua dikarenakan banyak yang berpikir bahwa pajak itu merupakan beban bukan kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak. Dan faktor terakhir yang mempengaruhi kepatuhan

⁴ Sony Devano & Siti, Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), p. 112

wajib pajak adalah pelayanan kepada wajib pajak, saat ini pelayanan publik di berbagai Negara berkembang termasuk Indonesia menjadi sumber keluhan dari masyarakat, masyarakat enggan untuk berurusan dengan kantor pemerintah tidak terkecuali Kantor Pelayanan Pajak. Hanya keterpaksaan dan keharusanlah yang membuat masyarakat mau berurusan dengan kantor-kantor pemerintah dikarenakan pelayanan yang diberikan dari segi penyelesaiannya yang berbelit-belit dan lama sehingga menjadi tidak efektif dan efisien.

Jakarta merupakan kota metropolitan, sebagai pusat perekonomian di Indonesia merupakan kota yang potensial dalam pemungutan pajak, karena kurang lebih sekitar delapan juta penduduk Indonesia mendiami dan bekerja di Jakarta. Tetapi pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh yang tidak segera melunasi kewajibannya yang berakibat pada rendahnya penerimaan pajak. Tak terkecuali Pajak Bumi dan Bangunan, padahal dalam kenyataannya, Pajak Bumi dan Bangunan akan kembali kepada warga Jakarta itu sendiri, dimana pembagian dari hasil PBB itu akan dibagikan 90% untuk daerah dan 10% akan kembali ke pusat dan hasil dari PBB itu akan digunakan untuk perbaikan sarana, prasarana serta infrastruktur Jakarta. “Fuad mengakui, angka kebocoran pajak sepanjang 2011 masih tinggi. Salah satu penyebabnya adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang kian merosot”.⁵

⁵ Anonim, *penunggak pajak bakal kena cekal*, (<http://www.tempo.co/read/news/2011/12/07/087370296/Penunggak-Pajak-Bakal-Kena-Cekal>), di akses tanggal 19 Maret 2012

Jakarta Selatan merupakan salah satu wilayah di Jakarta yang memiliki masalah yang sama pula dalam hal pemungutan pajak, tak terkecuali dalam hal Pajak Bumi dan Bangunan, Kepatuhan Wajib Pajak di Jakarta Selatan masih rendah ini terlihat dari penerimaan pajak menurun dan masih banyak yang menunggak dan tidak segera memenuhi kewajiban pajaknya sebelum atau tepat jatuh tempo. “Menurut Walikota Jakarta Selatan, Syahrul Effendy, Target penerimaan Pajak Daerah PBB Jakarta Selatan untuk tahun 2011 sebesar 1,282 trilyun, realisasi dari target penerimaan sampai 31 Agustus sudah mencapai 869,540 milyar atau sebesar 67,82 persen. Diharapkan minus 32,18 persen dapat terealisasi”.⁶ Dari data tersebut terlihat bahwa masalah kepatuhan Wajib Pajak yang rendah masih menjadi masalah, batas akhir pembayaran PBB sebenarnya jatuh pada bulan Agustus, tetapi pada kenyataannya baru sekitar 67,82% wajib pajak PBB yang melunasi kewajibannya dalam membayar PBB, selebihnya sekitar 32,18% masih belum melunasi kewajiban pembayaran PBB atau dengan kata lain kepatuhan wajib pajak PBB di Jakarta Selatan masih rendah.

Kecamatan Cilandak merupakan salah satu kecamatan yang ada di Jakarta Selatan, Berdasarkan observasi peneliti di lapangan dan melakukan wawancara dengan Mursiwan selaku pegawai bagian PBB, Infak dan Sodaqoh Kecamatan Cilandak merupakan kecamatan yang realisasi penerimaan PBB

⁶Anonim, *penerimaan PBB Jakarta selatan belum maksimal*, (<http://selatan.jakarta.go.id/v3/?page=Berita&id=190>), di akses tanggal 21 Februari 2012

jauh dibawah kecamatan yang lain, hal ini disebabkan karena Wajib pajak PBB di Kecamatan Cilandak suka menunda membayar atau menunggak pembayaran PBB.

Kelurahan Gandaria Selatan adalah salah satu kelurahan yang ada di Jakarta Selatan, salah satu lokasi strategis di daerah Jakarta Selatan dekat dengan pusat kota sekitar 10km, namun walau merupakan daerah di kota besar tetapi masih banyak ditemukan keadaan dimana wajib pajak PBB yang tidak patuh atau banyak yang menunggak dalam pembayaran PBB. Ini terlihat dari tabel berikut ini.

TABEL I.1 JUMLAH WAJIB PAJAK PBB KELURAHAN GANDARIA SELATAN

RW	Jumlah WP PBB	Jumlah WP yang menunggak PBB
01	453	304
02	534	295
03	348	107
04	517	194
05	314	154
06	513	234
07	577	299
Jumlah	3256	1574

Sumber: Kelurahan Gandaria Selatan tahun 2012

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa hampir setengah atau 50% dari Jumlah Wajib menunggak dalam pembayaran PBB dan ini mengidentifikasi bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak PBB di Kelurahan Gandaria Selatan rendah.

RW 01 merupakan salah satu RW di Kelurahan Gandaria Selatan yang kepatuhan wajib pajaknya rendah, hal ini terlihat dari banyaknya wajib pajak

PBB yang menunggak dalam pembayaran PBB tercatat ada 304 wajib pajak PBB yang menunggak dari 453 jumlah wajib pajaknya. Berdasarkan observasi langsung penulis dan wawancara dengan beberapa wajib pajak dapat disimpulkan bahwa kenaikan NJOP tanah dan bangunan di sekitar daerah Kelurahan Gandaria Selatan tiap tahun terus mengalami kenaikan dan wajib pajak merasa kaget karena harus membayar PBB lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan ini menyebabkan wajib pajak enggan membayar PBB. Selain itu tanah yang dijual sebagian kepada orang lain, namun SPPT yang dikeluarkan masih satu nama karena pemilik yang baru tidak melaporkan ke kantor Pajak sehingga menyebabkan pengenaan PBB masih dibebankan kepada yang menjual tanah sedangkan pihak yang membeli tanah tidak membayar PBB. Terdapat pula wajib pajak yang mengalami kesalahan dalam pendataan luas tanah, contohnya seperti wajib pajak A memiliki luas tanah 100 meter tetapi ternyata dalam pencatatan di SPPT tanah yang dimiliki 300 meter dan ini berakibat kepada tingginya pajak terutang yang harus dibayarkan. Sengketa tanah juga merupakan masalah yang ada di Kelurahan Gandaria Selatan, biasanya sengketa tanah ini baru terjadi sekitar 10-20 tahun kemudian. Sebagai contoh pihak A memiliki tanah dan telah menjualnya ke pihak B, karena orang zaman dulu tidak begitu mempermasalahkan mengenai surat menyurat dan tidak mengurusnya akhirnya saat ini tanah tersebut menjadi sengketa oleh keturunannya atau ahli waris masing-masing pihak, baik pihak A maupun pihak B. Dan karena kasus tersebut masing-masing pihak tidak ada yang mau membayar PBB karena beranggapan tanah tersebut

masih dalam sengketa atau perebutan. Selain itu terkadang warga kurang “aware” terhadap masalah PBB, karena banyaknya kesibukan dari masing-masing warga sampai kadang lupa untuk membayar PBB, walau pembayaran PBB bisa dilakukan di Bank pemerintah atau kantor pos tapi tetap saja para wajib pajak PBB enggan karena memiliki persepsi membayar di bank pemerintah atau kantor pos terbatas oleh waktu dan terkadang mesti menunggu dengan antrian yang panjang, karena di bank pemerintah atau kantor pos merupakan tempat untuk melayani segala jenis keperluan masing-masing orang yang berbeda-beda, pelayanan dalam bentuk jemput bola yang dilakukan oleh pihak kantor pajak pun tak lepas dari berbagai masalah, karena dalam satu tahun, pelayanan dalam bentuk jemput bola hanya sebanyak 8 kali, itupun hanya sebulan sekali dari bulan Mei-Desember, dan dengan waktu yang terbatas pula hanya dari jam 09.00-12.00 WIB, padahal kenyataan di lapangan banyak warga yang masih bekerja pada jam-jam tersebut dan terbatasnya jumlah petugas pajak yang turun lapangan untuk jemput bola, hanya ada sekitar 3 orang dan karena sedikitnya petugas pajak yang turun dalam kegiatan jemput bola membuat kegiatan tersebut tidak berjalan efektif dan efisien. Masalah-masalah atau kasus-kasus tersebut sebenarnya merupakan masalah teknis yang seharusnya dapat diselesaikan dan diperbaiki dengan instansi terkait salah satunya adalah instansi perpajakan yaitu Kantor Pelayanan Perpajakan. Tetapi lagi-lagi wajib pajak enggan berurusan dengan KPP, karena wajib pajak berpikir dan memiliki asumsi berurusan dengan Kantor Pemerintahan tak terkecuali Kantor Pajak prosesnya akan berbelit-belit, lama

dan tidak efisien. Karena anggapan-anggapan tersebut banyak wajib pajak yang tidak patuh dan enggan membayar pajak terutangnya dan akhirnya menyebabkan Kepatuhan Wajib Pajak di Gandaria Selatan terutama di RW 01 rendah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan kepatuhan wajib pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka skripsi ini diberi judul "Pengaruh Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB di RW 01, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan" (Studi Perbandingan Wajib Pajak yang taat dan wajib pajak yang menunggak).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh:

1. Wajib Pajak yang taat
 - a. Apakah terdapat pengaruh antara kondisi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - b. Apakah terdapat pengaruh antara penegakan hukum perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - c. Apakah terdapat pengaruh antara pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?

- d. Apakah terdapat pengaruh antara kemauan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - e. Apakah terdapat pengaruh antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
2. Wajib Pajak yang menunggak
- a. Apakah terdapat pengaruh antara kondisi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - b. Apakah terdapat pengaruh antara penegakan hukum perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - c. Apakah terdapat pengaruh antara pemeriksaan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - d. Apakah terdapat pengaruh antara kemauan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?
 - e. Apakah terdapat pengaruh antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian akan dibatasi hanya pada “Apakah terdapat pengaruh antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB baik yang taat maupun yang menunggak?”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan yang lebih spesifik yaitu terdapat pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB baik wajib pajak yang taat maupun yang menunggak.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam masalah peningkatan kepatuhan wajib pajak terutama wajib pajak PBB
2. Bagi Teoritis
Penelitian ini berguna untuk menambah referensi dan khasanah ilmu yang berkepentingan khususnya dalam pelayanan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak PBB sehingga penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu bagi semua pihak.
3. Bagi Praktis
Dapat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan pelayanan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak PBB

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya amatlah dibutuhkan oleh setiap Negara. Karena sebagian besar pekerjaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan itu dilakukan oleh wajib pajak (dilakukan sendiri atau dibantu tenaga ahli misalnya praktisi perpajakan professional/tax agent), bukan fiskus selaku pemungut pajak, dengan tujuan pada penerimaan pajak yang optimal.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.⁷

⁷ Sony Devano & Siti, Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), p. 110

Menurut Norman D. Nowak (Moh. Zain:2004) kepatuhan wajib pajak sebagai “suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana:

- a. Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
- b. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas
- c. Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar
- d. Membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.⁸

Menurut Safri Nurmantu bahwa kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Ada dua macam kepatuhan, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material.

- a. Kepatuhan Formal adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan
- b. Kepatuhan Material adalah suatu keadaan di mana wajib pajak secara substansif atau hakikatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai isi dan jiwa Undang-Undang Perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal.⁹

Menurut Chairil Nasucha, kepatuhan wajib pajak dapat diidentifikasi dari:

- a. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
- b. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan
- c. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang
- d. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.¹⁰

Kemudian merujuk pada kriteria wajib pajak patuh menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000, bahwa kriteria kepatuhan wajib pajak adalah:

⁸ Ibid. p. 110

⁹ Ibid. p. 110

¹⁰ Ibid. p. 111

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak
- c. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir
- d. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak terutang paling banyak 5%
- e. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiscal.¹¹

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, bahwa kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.

2. Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak yang dibahas adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pemungutan PBB didasarkan pada U No. 12 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No. 12 tahun 1994. Subjek pajak ini adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan bangunan. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah bumi dan atau bangunan.

Pengertian Bumi sendiri adalah permukaan bumi atau tubuh bumi yang ada di bawahnya, sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan perairan. Yang termasuk bangunan,

¹¹ Ibid. p. 111

meliputi jalan yang merupakan kesatuan dengan kompleks bangunan, jalan tol, kolam renang, pagar mewah, tempat olah raga, dermaga, tempat mewah, kilang dan lain-lain

Tidak semua objek pajak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan, ada beberapa yang tidak dikenakan pajak seperti objek pajak untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, social, kesehatan, pendidikan dan lain-lain. Nilai jualnya dimasukkan dalam NJOP-TKP (Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak). Besar NJOP-TKP ini untuk setiap kabupaten atau kota berbeda-beda tergantung dari kanwil Dirjen Pajak masing-masing. Namun kisaran terendah Rp 8.000.000 dan tertinggi Rp 12.000.000.

Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan juga didasarkan pada tarif pajaknya yaitu sebesar 0.5% dan besar persentase Nilai Jual Kena Pajak (NJKP) yang ditetapkan serendahnya 20% dan setingginya 100%. Sehingga menghitung PBB terutang dapat dirumuskan sebagai berikut:

PBB Terutang = Tarif Pajak X NJKP untuk perhitungan pajak¹²

Kepatuhan Wajib Pajak PBB adalah keadaan dimana wajib pajak PBB memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan Pajak Bumi dan Bangunan dengan benar dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dlm suatu Negara.

¹² Waluyo, *Perpajakan Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2004) p. 477

Menggunakan indikator Pemahaman (sub indikator pemahaman tentang PBB, pemahaman isi peraturan, dasar pengenaan pajak) dan indikator kepatuhan material (sub indikator kejujuran dalam mengisi SPOP, ketepatan membayar dan melaporkan pajak, menyelesaikan pembayaran tunggakan, tidak pernah mendapat sanksi/denda perpajakan).

3. Pelayanan Perpajakan

Menurut Suandy, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satunya yaitu peningkatan pelayanan kepada wajib pajak, dalam hal SPT dari Wajib Pajak menunjukkan adanya kelebihan bayar untuk diperhitungkan sebagai piutang pajak. Terkadang Wajib Pajak merasa keberatan dengan jumlah pajak yang harusnya disetor tidak sesuai dengan perhitungan Wajib Pajak itu sendiri, di sini Wajib Pajak bisa mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar dan ini merupakan salah satu upaya peningkatan pelayanan dalam bidang perpajakan.¹³

Menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu, Kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pelayanan pada wajib pajak, untuk itu pelayanan perpajakan yang berkualitas amat diperlukan dalam rangka peningkatan kepatuhan wajib pajak, sehingga dengan kondisi pelayanan yang berkualitas, wajib pajak akan merasa

¹³ Erly Suandy, *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003) p. 112

senang dan puas yang berakibat kepada kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.¹⁴

Menurut Muhammad Bakhrun Effendi dalam pembaruan sistem perpajakan perlu dilakukan pembenahan dalam segala aspek tak terkecuali pelatihan dan pendidikan bagi aparat pajak dalam rangka mengenal, menguasai dan melaksanakan undang-undang pajak baru dan menitikberatkan juga kepada pelayanan kepada wajib pajak sehingga mendorong wajib pajak melaksanakan kewajiban membayar pajak (kepatuhan) dengan kesadarannya sendiri.¹⁵

Pelayanan perpajakan disini merupakan salah satu bentuk pelayanan publik dimana disini pemerintah bertindak sebagai abdi masyarakat yang harus bertindak sebagai pelayan masyarakat.

Boediono mengatakan bahwa Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan.¹⁶

Pelayanan perpajakan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada publik atau umum yang memerlukan peran serta masyarakat sebagai pelanggan untuk menilai pelayanan yang telah diberikan oleh pemerintah tersebut. Hakikat pelayanan umum adalah sebagai berikut:

¹⁴ Op. Cit., p. 112

¹⁵ Muhammad Bakhrun Effendy, *Kebijakan Perpajakan di Indonesia*, (Jakarta: Alinea Pustaka, 2006) p, 88

¹⁶ Ni Luh Supadmi. *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan* (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Juli 2009, 2

- a. Meningkatkan mutu dan produktivitas pelaksanaan tugas dan instansi pemerintah di bidang pelayanan umum
- b. Mendorong upaya mengefektifkan sistem dan tata laksana pelayanan sehingga pelayanan umum dapat diselenggarakan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien)
- c. Mendorong tumbuhnya kreativitas, prakarsa dan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta masyarakat dalam pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas.¹⁷

Menurut MENPAN Nomor 63 Tahun 2003 Menyatakan bahwa hakikat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Pemberian pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa, sesuai dengan keputusan MENPAN tersebut penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi asas-asas pelayanan sebagai berikut:

- a. Transparansi, bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti
- b. Akuntabilitas, Dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- c. Kondisional, sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektifitas
- d. Partisipatif, mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat
- e. Kesamaan hak, Tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi
- f. Keseimbangan hak dan kewajiban, pemberi dan penerima layanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan diterapkan dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah:

- a. Kesederhanaan, Prosedur pelayanan publik tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan
- b. Kejelasan,
 - Persyaratan teknis dan administrative pelayanan publik

¹⁷ Ibid, p. 5

- Unit kerja/pejabat yang berwenang dan bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan dan penyelesain keluhan/ persoalan/ sengketa dalam pelaksanaan pelayanan publik
 - Rincian biaya pelayanan publik dan tata cara pembayaran
- c. Kepastian waktu, pelaksanaan pelayanan publik dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan
 - d. Akurasi, produk pelayanan publik diterima dengan benar, tepat dan sah
 - e. Keamanan, proses dari produk pelayanan publik memberikan rasa aman dan kepastian hukum
 - f. Tanggung Jawab, pimpinan penyelenggaraan pelayanan publik atau pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan persoalan dalam pelaksanaan pelayanan publik
 - g. Kelengkapan Sarana dan Prasarana, tersedianya sarana dan prasarana kerja, peralatan kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi, telekomunikasi dan informatika
 - h. Kemudahan Akses, Tempat dan lokasi sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat dan dapat memanfaatkan teknologi, telekomunikasi dan informatika
 - i. Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan, pemberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan ramah serta memberikan pelayanan yang ikhlas
 - j. Kenyamanan, Lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi fasilitas pendukung pelayanan seperti: parkir, toilet, tempat ibadah, dan lain-lain.¹⁸

Pelayanan disini merupakan pelayanan perpajakan yang tidak luput dari penilai wajib pajak sebagai penerima layanan, karena pelayanan amat penting dalam sebuah proses yang nantinya diharapkan akan menimbulkan iklim kepatuhan wajib, maka Direktorat Jenderal Pajak, mengeluarkan surat edaran yang berisi mengenai “Pelayanan Prima Perpajakan”, yang berisi sebagai berikut:

- a. Waktu pelayanan di TPT pukul 7.30-17.00 waktu setempat, pada jam istirahat pelayanan tetap diberikan

¹⁸ Gendut Sukarno dan Lia Nirawati, *kontribusi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pembayar pajak*. (Jurnal Neo-Bis, Desember 2007, 1)

- b. Yang bertugas di TPT adalah pegawai yang sudah memiliki kemampuan untuk melayani masyarakat termasuk pengetahuan perpajakan
- c. Beberapa hal yang perlu diberikan penekanan pelaksanaannya
 - Pegawai yang berhubungan langsung dengan para wajib pajak harus menjaga sopan santun dan perilaku, ramah, tanggap, cermat dan cepat serta tidak mempersulit layanan
 - Apabila ada panggilan penting dan terpaksa harus meninggalkan ajib pajak, petugas memohon maaf kepada wajib pajak dan agar digantikan petugas lain
 - Siaga melayani pertanyaan wajib pajak
 - Dalam merespon permasalahan dan memberikan informasi kepada wajib pajak:
 - Petugas memeberikan informasi dan penjelasan secara lengkap sehingga waib pajak mengerti dengan baik
 - Petugas dapat menggunakan brosur, leaflet agar wajib pajak lebih yakin
 - Minimal 1 software peraturan perpajakan diinstal di komputer TPT
 - Jika memungkinkan jabatlah tangan dan ucapkan terimakasih kepada wajib pajak saat akan meninggalkan tempat
- d. Setiap ada tamu yang datang ke TPT, harus ada petugas keamanan yang menyambut, menanyakan keperluan dan mempersilahkan tamu dengan sopan untuk mengambil nomor antrian
- e. Akan lebih baik bila petugas dapat menjelaskan berapa lama wajib pajak harus menunggu
- f. Bila petugas terpaksa tidak dapat menerima laporan yang disampaikan oleh wajib pajak misalnya karena kurang lengkap maka petugas harus menjelaskan secara ramah, sampai wajib pajak memhami dengan baik.¹⁹

Berbicara masalah pelayanan tak terlepas dari sebuah kualitas, karena pengukuran dari sebuah kualitas amatlah bervariasi dan tergantung dari pelanggan yang menilainya, untuk itu dalam penentuan kualitas pelayanan perpajakan

¹⁹ Liberty Pandiangan. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru* (Jakarta: PT.Gramedia, 2008), p. 41

dibutuhkan penilaian dari wajib pajak sebagai penerima pelayanan. Untuk itu perlu peran serta wajib pajak dalam mengevaluasi pelayanan perpajakan yang telah diterimanya apakah telah memenuhi harapannya sebagai pelanggan atau belum.

Parasuraman mengatakan bahwa kualitas Pelayanan dapat dinyatakan sebagai perbandingan antara pelayanan yang diharapkan konsumen dengan pelayanan yang diterimanya. Pengertian tersebut, kualitas mengandung elemen-elemen yang meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan yang mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan serta merupakan kondisi yang selalu berubah.²⁰

Menurut Zeithmal, Berry dan Parasuraman berhasil mengidentifikasi lima kelompok karakteristik yang digunakan oleh para pelanggan dalam mengevaluasi kualitas jasa atau kualitas pelayanan yaitu:

- a. Bukti langsung (tangibles) meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, sarana komunikasi
- b. Keandalan (reliability) yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan
- c. Daya Tanggap (responsiveness) yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap
- d. Jaminan (assurance) mencakup kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf: bebas dari bahaya, resiko dan keragu-raguan
- e. Empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan para pelanggan.²¹

²⁰ Loc.cit., p. 4

²¹ Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management-edisi revisi*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta), 2006, p. 27

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas bahwa pelayanan perpajakan merupakan pelayanan publik dimana wajib pajak sebagai penerima pelayanan dan penilai suatu kualitas pelayanan perpajakan yang bersifat dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan wajib pajak sebagai pelanggan.

Menggunakan indikator realibility (sub indikator pemberian layanan yang memuaskan dan segera,), indikator responsiveness (sub indikator kecepatan pemberian layanan, ketanggapan memberikan layanan), indikator assurance (sub indikator kesopanan petugas pemberi layanan, kejujuran petugas pemberi layanan), indikator empathy (menjalin hubungan komunikasi yang baik antara petugas pemberi layanan dengan pelanggan, memahami kebutuhan para pelanggan), tangible (sub indikator lokasi tempat, fasilitas, jumlah petugas pemberi layanan).

4. Penelitian Terdahulu

- a. Supadmi Ni Luh (2009) melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat tercipta apabila ada peningkatan dari segi kualitas pelayanan perpajakan
- b. James O. Alebede, Zaimah Bt. Zainol Affrin dan rvice and Kamil Md Idris (2011) melakukan penelitian dengan judul Tax Service and Compliance Behaviour in Nigeria: Do Taxpayer's Financial Condition and Risk Preeence Play Any Moderating Role?. Hasil penelitiannya menyebutkan

bahwa di Nigeria kualitas dari pelayanan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Nigeria

- c. M. Andi Setijo Nugroho dan Sumadi (2005) melakukan penelitian dengan judul pengaruh kualitas pelayanan, sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Bogor. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa semua variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat
- d. Desanti Meita Afriani (2008) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Cilandak. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa semua variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat

B. Kerangka Berpikir

Kepatuhan Wajib Pajak dalam hal ini PBB merupakan masalah yang banyak terjadi di Indonesia terutama di Jakarta, walaupun dalam UU No. 12 tahun 1994 telah jelas siapa subjek dan objek pajak PBB namun kenyataan di lapangan masih banyak wajib pajak PBB yang tidak patuh dan hal ini berdampak pada banyaknya wajib pajak yang menunggak dalam pembayaran PBB dan mengakibatkan penerimaan PBB yang jauh dari target dan ini merupakan indikasi bahwa kepatuhan wajib pajak PBB yang masih rendah.

Kepatuhan Wajib Pajak PBB adalah keadaan dimana wajib pajak PBB memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan PBB dengan benar dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan

peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pelayanan perpajakan. Dimana pelayanan perpajakan disini merupakan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Ditjen Pajak yang terkadang dalam pelaksanaannya masih banyak dikeluhkan oleh wajib pajak seperti prosedurnya yang berbelit belit, lama dan tidak efisien.

Pelayanan Perpajakan merupakan pelayanan publik dimana wajib pajak sebagai penerima pelayanan dan penilai suatu kualitas pelayanan perpajakan yang bersifat dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan wajib pajak sebagai pelanggan

Apabila kualitas pelayanan perpajakan dilakukan dengan baik disertai dengan standar-standar yang telah ditetapkan mengenai pelayanan prima maka akan tercipta kepatuhan wajib pajak PBB atau kerelaan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya yang baik pula. Dan hasil dari kepatuhan wajib pajak yang tinggi maka akan berdampak pada wajib pajak PBB yang tidak lagi menunggak dalam memenuhi kewajibannya yang nantinya akan meningkatkan penerimaan PBB

C. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian²². Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB baik wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak”.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Bandung: CV Alfabeta, 2007

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan baik wajib pajak yang taat maupun wajib pajakyang menunggak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Gandaria Selatan. Kelurahan Gandaria Selatan dipilih karena pada Kelurahan tersebut dari 3256 wajib pajak PBB ada 1574 wajib pajak PBB yang tidak patuh dalm hal ini menunggak dalam pembayaran PBB, data ini terlihat dari negative list yang dimiliki pihak kelurahan, sedangkan RW 01 dipilih karena warga yang bertempat tinggal di RW 01 banyak yang menunggak dalam pembayaran PBB dibandingkan RW lain di Kelurahan yang sama.

Waktu Penelitian selama 3 bulan yaitu dari April 2012 hingga Juni 2012 dengan alasan bahwa pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih focus dalam melakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak yang taat dan wajib

pajak yang menunggak membayar PBB di RW 01, Kelurahan Gandaria Selatan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Dengan melalui pendekatan korelasional agar dapat dilihat hubungan antara dua variable yaitu pelayanan perpajakan sebagai variable yang menentukan dan diberi symbol X, dengan kepatuhan wajib pajak PBB sebagai variable yang ditentukan dan diberi symbol Y. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah:

- a) Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada hubungan dan tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable.
- b) Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang tidak terlalu banyak.
- c) Perhatian peneliti ditujukan kepada variable yang dikoreasikan.²³

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”²⁴. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”²⁵.

²³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal 326

²⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002), p.108.

²⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*. (Bandung:Tarsito,2002), p..6.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak di RW 01 yang berjumlah 453 wajib pajak PBB. Wajib Pajak PBB yang tepat waktu (taat) dalam membayar PBB sebanyak 149 wajib pajak dan wajib pajak yang menunggak dalam membayar PBB ada 304 wajib pajak. Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”²⁶.

Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berjumlah 60 wajib pajak PBB, yang terdiri dari 30 wajib pajak yang tepat waktu dalam membayar pajak PBB dan 30 wajib pajak yang menunggak pajak PBB.

TABEL III.1
PENGAMBILAN SAMPEL

NO	POPULASI		SAMPEL	
	WP taat	WP menunggak	WP taat (20%)	WP menunggak (10%)
1	149	304	30	30

Sumber: data primer diolah tahun 2012

Selain itu menurut Sugiyono, bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dll) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.²⁷

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana dimana wajib pajak memiliki kesempatan yang sama.

Instrumen Penelitian

²⁶ Suharsimi Arikunto, op cit, p. 109

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian administrasi* (Bandung, PT, Alfabeta, 2003), p. 103

Penelitian ini meneliti 2 variabel yaitu pelayanan perpajakan (variabel X) dan Kepatuhan wajib pajak PBB (variabel Y). Data yang digunakan untuk seluruh variabel adalah data primer.

1. Kepatuhan Wajib Pajak PBB

a. Definisi Konseptual

Kepatuhan Wajib Pajak PBB adalah keadaan dimana wajib pajak PBB memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan Pajak Bumi dan Bangunan dengan benar dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara

b. Defnisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator dalam kepatuhan wajib pajak PBB yaitu Pemahaman (sub indikator pemahaman tentang PBB, pemahaman isi peraturan, dasar pengenaan pajak) dan indikator kepatuhan material (sub indikator kejujuran dalam mengisi SPOP, ketepatan membayar dan melaporkan pajak, menyelesaikan pembayaran tunggakan, kejujuran membayar dan melaporkan pajak).

c. Kisi-kisi instrumen Kepatuhan Wajib pajak PBB

Kisi-kisi instrumen Kepatuhan Wajib Pajak PBB yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak PBB yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan

wajib pajak PBB. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel Kepatuhan Wajib Pajak PBB.

TABEL III. 2
KISI-KISI INSTRUMEN KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB

No	Indikator	Sub indikator	Uji coba		Final	
			+	-	+	-
1	Pemahaman	Pemahaman tentang PBB	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5	
		Pemahaman isi peraturan	6,7	8	6	7
		Dasar pengenaan pajak	9,11	10	8,9	10
2	Kepatuhan Material	Kejujuran Dalam Mengisi SPOP	12,13,14,16	15	11,12,13,14,	15
		Ketepatan membayar dan melaporkan pajak	17,18,19,21	20	16,17	18
		Menyelesaikan Pembayaran tunggakan	22,23,25,26	24	19,20,21	22
		Tidak pernah mendapat sanksi/denda perpajakan	27,28,29,30		23,24,25,26	

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL III.3

**SKALA PENILAIAN LIKERT UNTUK KEPATUHAN
WAJIB PAJAK PBB**

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepatuhan Wajib Pajak PBB

Proses pengembangan instrumen Kepatuhan wajib pajak PBB dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator kepatuhan wajib pajak, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepatuhan wajib pajak setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para Wajib Pajak PBB di RW 02, Kelurahan Gandaria Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi
- x_i : Skor X
- $\sum x_i$: Jumlah skor data x
- x_t : Jumlah nilai total sampel
- $\sum x_t$: Skor total sampel
- $\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:²⁹

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{ii} = Koefisien realibilitas tes
- k = Cacah butir
- S_i = Varian skor butir
- S_t = Varian skor total

²⁸ Ibid., h.191.

²⁹ Ibid., h.191.

2. Pelayanan Perpajakan

a. Definisi Konseptual

Pelayanan perpajakan merupakan pelayanan publik dimana wajib pajak sebagai penerima pelayanan dan penilai suatu kualitas pelayanan perpajakan yang bersifat dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan wajib pajak sebagai pelanggan.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, terdapat indikator realibility (sub indikator pemberian layanan yang memuaskan dan segera.), indikator responsiveness (sub indikator kecepatan pemberian layanan, ketanggapan memberikan layanan), indikator assurance (sub indikator kesopanan petugas pemberi layanan, kejujuran petugas pemberi layanan), indikator empathy (menjalin hubungan komunikasi yang baik antara petugas pemberi layanan dengan pelanggan, memahami kebutuhan para pelanggan), tangible (sub indikator lokasi tempat, fasilitas, suasana tempat pelayanan, jumlah petugas pemberi layanan).

c. Kisi-Kisi Instrumen Pelayanan Perpajakan

Kisi-kisi instrumen Pelayanan Perpajakan yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Pelayanan Perpajakan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan perpajakan. Kisi-

kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument final masih mencerminkan indikator variabel Pelayanan Perpajakan.

TABEL III.4
KISI-KISI INSTRUMEN PELAYANAN PERPAJAKAN

No	Indikator	Sub indicator	Uji coba		Final	
			+	-	+	-
1	Bukti/wujud fisik (<i>tangible</i>)	Lokasi tempat	1,2		1,2	
		Fasilitas tempat pelayanan	3,4,5,6		3,4	
		Jumlah petugas pajak	7,8		5,6	
2	Keandalan (<i>reliability</i>)	Pemberian layanan yang memuaskan	12,13		7,8	
		Pemberian layanan dengan segera	9,11	10	9,10	
3	Daya tanggap/ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	Kecepatan memberikan layanan	14,19		11,12	
		Ketanggapan memberikan layanan	15,17,18,20,21,35	16	13,14,15,16,17,18	19
4	Jaminan (<i>assurance</i>)	Kejujuran petugas pajak	28	25	20	21
		Kesopanan petugas pajak	22,23,24,26,27,34		22,23,24,25	

5	Empati (<i>emphaty</i>)	Hubungan komunikasi yang baik antara petugas pajak dengan wajib pajak	32	30,31	26	27,28
		memahami kebutuhan para wajib pajak	29,33		29,30	

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Kuesioner dengan menggunakan skala likert dalam instrumen telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL III.5

SKALA PENILAIAN LIKERT PELAYANAN PERPAJAKAN

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Pelayanan Perpajakan

Proses pengembangan instrumen pelayanan perpajakan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator pelayanan perpajakan, seperti yang terlihat pada tabel di atas yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-

butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pelayanan perpajakan setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu para Wajib Pajak PBB di RW 02, Kelurahan Gandaria Selatan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Koefisien korelasi
- x_i : Skor X
- $\sum x_i$: Jumlah skor data x
- x_t : Jumlah nilai total sampel
- $\sum x_t$: Skor total sampel
- $\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:³¹

³⁰ Ibid., h.191.

³¹ Ibid., h.191.

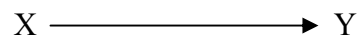
$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{tt} = Koefisien realibilitas tes
- k = Cacah butir
- Si = Varian skor butir
- St = Varian skor total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (Pelayanan Perpajakan) terhadap variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- X : Variabel Bebas (Pelayanan Perpajakan)
- Y : Variabel Terikat (Kepatuhan Wajib Pajak)
- : Arah Hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).³² Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut³³:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h.90.

³³ Boediono dan Wayan Koster. *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 172-173.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kepatuhan Wajib Pajak (variable terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variable pelayanan Perpajakan

X = Pelayanan Perpajakan (variable bebas)

2. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi yang dikemukakan oleh Pearson ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variable yang berjenis interval, dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisin korelasi yang dicari

x = simpangan setiap X dari rerata x (X-X)

y = simpangan setiap Y dari rerata y (Y-Y)

xy = perkalian x dengan y

x^2 = x dikuadratkan

y^2 = y dikuadratkan

3. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah.³⁵

³⁴ Suharsimi Arikunto, op.cit.,h.327.

³⁵ Sudjana, op.cit., h.466.

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

Lo = Harga mutlak terbesar
 F (Zi) = Peluang angka baku
 S (Zi) = Proporsi angka baru

- Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_1 : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak Ho

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

TABEL III.6

TABEL ANAVA

Sumber Varian	DK	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	$F(1,\alpha)(1, n-2)$ $F_0 > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-

Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{db(TC)}$		$F(1-\alpha)(k-2, N-k)$
Galat (G)	n-k	$\sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$Fo < Ft$ Regresi berbentuk linier

5. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:³⁶

$$t_{hitung} : \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
- r : Koefisien korelasi product moment
- n : Banyaknya data

Hipotesis statistic :
Ho : $\rho \leq 0$

H₁ : $\rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2, jika Ho ditolak maka koefisien korelasi signifikan.

³⁶ Sugiyono, op.cit.,h.214.

6. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.³⁷

$$\mathbf{KD} = \mathbf{r}_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

³⁷ Sudjana, op.cit.,h. 369.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Tempat Penelitian

Sebelum penulis menjelaskan tentang deskripsi data, akan diceritakan terlebih dahulu, mengenai gambaran umum daerah penelitian dan karakteristik responden.

1. Gambaran Umum Daerah Tempat Penelitian

Jakarta Selatan merupakan salah satu bagian yang ada di Ibukota Jakarta. Di mana salah satu kecamatan yang ada di Jakarta Selatan adalah Kecamatan Cilandak dan Kecamatan Cilandak membawahi lima kelurahan yaitu, Kelurahan Gandaria Selatan, Kelurahan Cilandak Barat, Kelurahan Cipete Selatan, Kelurahan Lebak Bulus dan Kelurahan Pondok Labu. Tempat penelitian ini Kelurahan Gandaria Selatan terdiri dari 7 RW dan masing-masing RW terdiri dari wajib pajak PBB, hal ini terlihat dari tabel berikut:

TABEL IV.1 JUMLAH WAJIB PAJAK PBB KELURAHAN GANDARIA SELATAN

RW	Jumlah WP PBB	Jumlah WP yang menunggak PBB
01	453	304
02	534	295
03	348	107
04	517	194
05	314	154
06	513	234
07	577	299
Jumlah	3256	1574

Sumber: Kelurahan Gandaria Selatan tahun 2012

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, penulis membagi responden menjadi dua yaitu wajib pajak yang menunggak (tidak patuh) dalam membayar PBB dan wajib pajak yang taat (patuh) dalam membayar PBB.

a. Responden yang taat (patuh)

- Umur Responden

Umur responden berkisar antara 35-55 tahun. Adapun kisaran umur responden bisa dilihat dalam tabel IV.2 berikut:

**TABEL IV.2
UMUR RESPONDEN**

No	Umur (tahun)	Jumlah
1	35-40	3
2	41-45	4
3	46-50	5
4	51-55	8
5	56-60	4
6	61-65	6
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Dilihat dari tabulasi di atas, bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah umur 51-55 tahun sebanyak 8 orang sedangkan yang paling sedikit berumur 35-40 tahun sebanyak 3 orang

- Pendidikan Responden

Pendidikan responden yaitu wajib pajak yang taat membayar PBB berkisar antara SMP-S1. Adapun kisaran pendidikan responden bisa dilihat dalam tabel IV.3 berikut:

TABEL IV.3
PENDIDIKAN RESPONDEN

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SMP	2
2	SMA	10
3	D3	12
4	S1	6
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabulasi diatas menggambarkan latar belakang pendidikan wajib pajak yang taat dalam membayar PBB cukup baik. Pendidikan terakhir yang paling dominan adalah lulusan D3 sebanyak 12 orang dan yang paling sedikit adalah lulusan SMP sebanyak 2 orang.

- Jumlah Tanggungan Anak Responden

Jumlah tanggungan responden berkisar antara 1-3 orang per kepala keluarga. Adapun kisaran jumlah tanggungan bisa dilihat dalam tabel IV.4 berikut.

TABEL IV.4
JUMLAH TANGGUNGAN ANAK RESPONDEN

No	Jumlah Tanggungan Anak	Jumlah
1	-	8
2	1	3
3	2	14
4	3	5
	Jumlah	30

Berdasarkan tabulasi di atas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan responden yang paling banyak adalah 2 orang anak per kepala keluarga sebanyak 14 orang dan jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 1 orang anak per kepala keluarga sebanyak 3 orang.

- **Tingkat Pendapatan Responden**

Tingkat pendapatan responden berkisar antara 1 juta – 4 juta lebih.

Adapun kisaran tingkat pendapatan responden bisa dilihat dalam tabel berikut

TABEL IV.5
TINGKAT PENDAPATAN RESPONDEN

No	Tingkat Pendapatan	Jumlah
1	< 1.000.000	-
2	> 1.000.000-2.000.0000	5
3	> 2.000.000-3.000.000	6
4	> 3.000.000-4.000.000	9
5	> 4.000.000	10
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan responden yang paling dominan adalah > 4.000.000 sebanyak

10 orang dan tingkat pendapatan responden yang paling sedikit adalah > 1.000.000-2.000.000 sebanyak 5 orang.

b. Responden yang menunggak membayar PBB (tidak patuh)

- Umur Responden

Umur responden berkisar antara 45-65 tahun. Adapun kisaran umur responden bisa dilihat dalam tabel IV.6 berikut:

**TABEL IV.6
UMUR RESPONDEN**

No	Umur (tahun)	Jumlah
1	45-50	10
2	51-55	11
3	56-60	5
4	61-65	4
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Dilihat dari tabulasi di atas, bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah umur 51-55 tahun sebanyak 11 orang sedangkan yang paling sedikit berumur 61-65 tahun sebanyak 4 orang.

- Pendidikan Responden

Pendidikan responden yaitu wajib pajak yang menunggak membayar PBB berkisar antara SD-D3. Adapun kisaran pendidikan responden bisa dilihat dalam tabel IV.7 berikut

TABEL IV.7
PENDIDIKAN RESPONDEN

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	6
2	SMP	12
3	SMA	10
4	D3	2
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabulasi diatas menggambarkan latar belakang pendidikan wajib pajak yang menunggak dalam membayar PBB adalah yang paling dominan adalah lulusan SMP sebanyak 12 orang dan yang paling sedikit adalah lulusan D3 sebanyak 2 orang.

- Jumlah Tanggungan Anak Responden

Jumlah tanggungan anak responden berkisar antara 1-3 orang per kepala keluarga. Adapun kisaran jumlah tanggungan bisa dilihat dalam tabel IV.8 berikut

TABEL IV.8
JUMLAH TANGGUNGAN ANAK RESPONDEN

No	Jumlah Tanggungan Anak	Jumlah
1	-	14
2	1	-
3	2	11
4	3	5
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabulasi di atas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan anak responden yang paling banyak 0 atau sudah tidak ada

tanggungan anak lagi sebanyak 14 orang dan jumlah tanggungan anak yang paling sedikit adalah 3 orang anak per kepala keluarga sebanyak 5 orang.

- Tingkat Pendapatan Responden

Tingkat pendapatan responden berkisar antara kurang dari 1 juta- 3 juta lebih. Adapun kisaran tingkat pendapatan responden bisa dilihat dalam tabel berikut:

TABEL IV.9
TINGKAT PENDAPATAN RESPONDEN

No	Tingkat Pendapatan	Jumlah
1	< 1.000.000	-
2	> 1.000.000-2.000.000	15
3	> 2.000.000-3.000.000	6
4	> 3.000.000-4.000.000	9
5	> 4.000.000	-
	Jumlah	30

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan responden yang paling dominan adalah > 1.000.000-2.000.000 sebanyak 15 orang dan tingkat pendapatan responden yang paling sedikit adalah > 2.000.000-3.000.000 sebanyak 6 orang.

B. Deskripsi Data

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada 2 (dua) variable yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi dan dilambangkan dengan X, dalam penelitian ini variable bebasnya adalah pelayanan perpajakan. Sedangkan untuk variable terikatnya yaitu variable yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variable terikatnya adalah kepatuhan wajib pajak.

1. Data Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak memiliki 26 pernyataan dalam instrument penelitian, yang terbagi dalam dua indikator yaitu pemahaman (sub indikator: pemahaman tentang PBB, pemahaman isi peraturan, dasar pengenaan pajak). Kepatuhan material (sub indikator: kejujuran dalam mengisi SPOP, ketepatan membayarkan dan melaporkan pajak, menyelesaikan pembayaran tunggakan, tidak pernah mendapat sanksi/ denda perpajakan).

Data kepatuhan wajib pajak diperoleh melalui pengisian instrument yang berupa skala likert oleh 60 responden, dimana responden tersebut dibagi menjadi dua, yaitu responden yang tidak menunggak membayar PBB sebanyak 30 orang dan responden yang menunggak membayar PBB sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB diperoleh skor terendah 105 dan skor tertinggi 112 jumlah skor adalah 3282, sehingga skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 109,4, varians

(S^2) sebesar 7,80 dan simpangan baku (S) sebesar 2,79. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Sedangkan skor rata-rata kepatuhan wajib pajak (wp taat) sebesar 109,4 dan dibandingkan skor teoretis yang maksimal sebesar 130 maka 84,15% tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat tergolong cukup baik.

Distribusi frekuensi data kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB dapat dilihat pada tabel IV.10

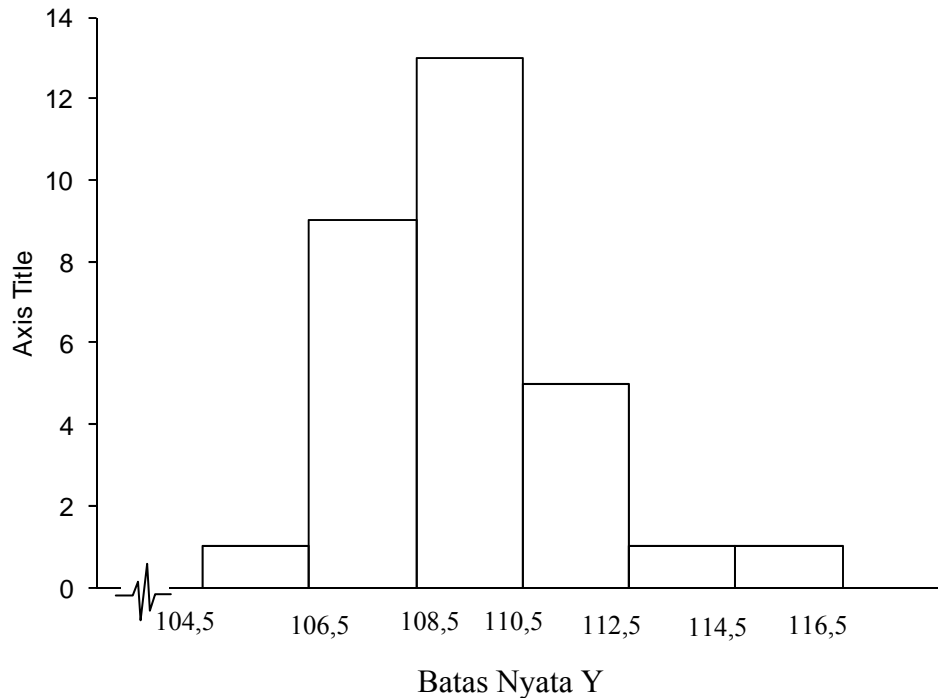
TABEL IV.10
TABEL FREKUENSI KEPATUHAN WAJIB PAJAK (TAAT)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
105 - 106	104.5	106.5	1	3.3%
107 - 108	106.5	108.5	9	30.0%
109 - 110	108.5	110.5	13	43.3%
111 - 112	110.5	112.5	5	16.7%
113 - 114	112.5	114.5	1	3.3%
115 - 116	114.5	116.5	1	3.3%
Jumlah			30	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rentang skor adalah 7, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 1,17 (ditetapkan menjadi 2). Proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Untuk mempermudah penafsiran data kepatuhan wajib pajak yang tidak menunggak dalam membayar PBB, maka data dapat dilihat pada gambar IV.1



Grafik IV.1

Histogram Kepatuhan Wajib pajak taat membayar PBB (Y)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepatuhan wajib pajak yaitu 13 terletak pada interval kelas ke 3 yaitu 110,5 batas atas dan frekuensi terendahnya adalah 1 terletak pada interval kelas ke 1, 5, 6 yaitu 104,5, 112,5, 114,5 batas bawah.

Selain itu untuk melihat seberapa besar pengaruh indikator terhadap variable Y (Kepatuhan Wajib Pajak) dapat dilihat pada tabel IV. 11

TABEL IV.11
RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR, KEPATUHAN WAJIB
PAJAK (TAAT)

Skor indikator: $\frac{\text{Jumlah banyak skor indikator}}{\text{Banyak soal indikator}}$

Indicator	Jml.soal	No. Soal	Skor / persentase
Pemahaman	10	1,2,3,4,5,7,9,10	127,2 47,38%
Kepatuhan Material	16	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	141,26 52,62%

Σ = jumlah skor indikator
 $\Sigma = 127,2 + 141,26 = 268,45$

Menurut perhitungan table IV.11 diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel kepatuhan wajib pajak bagi wajib pajak yang taat yaitu indikator kepatuhan material memperoleh skor tertinggi dari indikator pemahaman, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh paling besar dalam kepatuhan wajib pajak yang taat adalah indicator kepatuhan material hal ini disebabkan karena wajib pajak yang taat lebih memiliki rasa takut terhadap hukum atau sanksi yang dikenakan kepadanya apabila wp taat tidak membayar PBB, selain itu menurut wp yang taat membayar PBB bukan merupakan suatu beban karena hanya dibayarkan setahun sekali dan jumlahnya tidak begitu besar masih bisa dijangkau oleh pendapatan wp yang taat.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan terhadap data kepatuhan wajib pajak yang menunggak membayar PBB diperoleh skor terendah 79 dan skor tertinggi 95 jumlah skor adalah 2553, sehingga skor rata-rata (Y) sebesar 85,10,

varians (S^2) sebesar 30,11 dan simpangan baku (S) sebesar 5,48. (proses perhitungan terdapat pada lampiran)

Sedangkan skor rata-rata kepatuhan wajib pajak (wp menunggak) sebesar 85,10 dan dibandingkan skor teoretis yang maksimal sebesar 130 maka 65,46% tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat tergolong rendah.

Distribusi frekuensi data kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB dapat dilihat pada tabel IV.12.

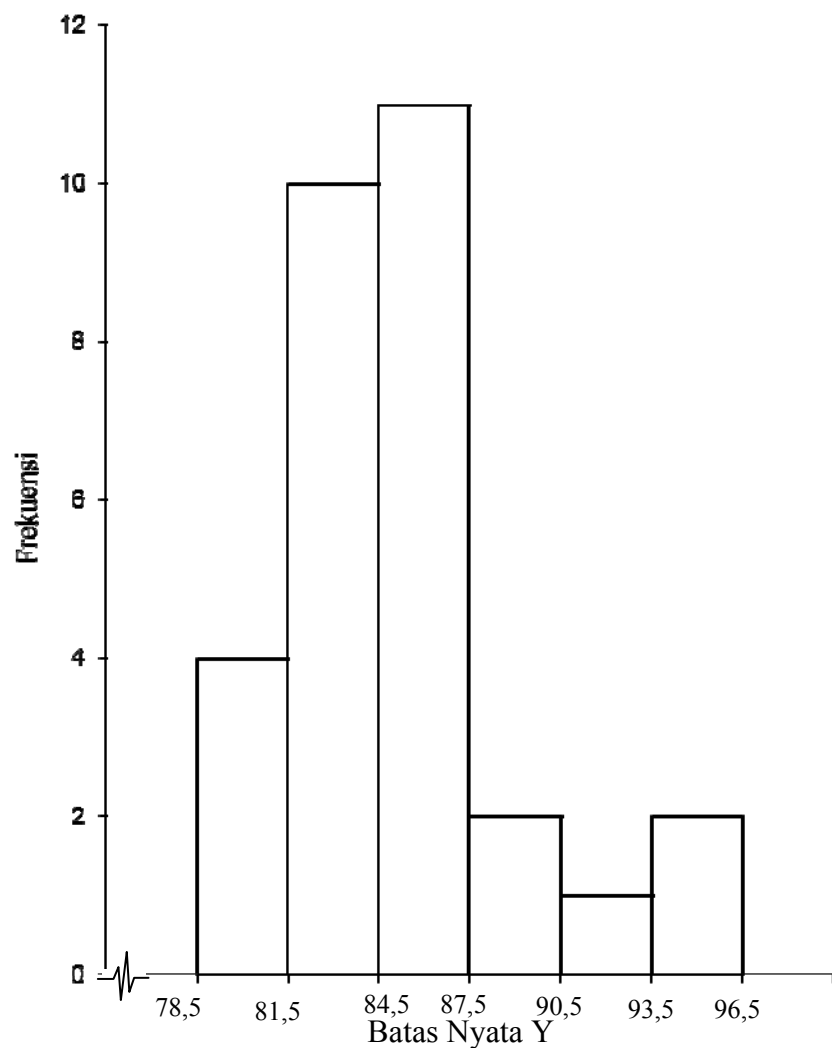
TABEL IV.12
TABEL FREKUENSI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(MENUNGGAK)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
79 - 81	78.5	81.5	4	13.3%
82 - 84	81.5	84.5	10	33.3%
85 - 87	84.5	87.5	11	36.7%
88 - 90	87.5	90.5	2	6.7%
91 - 93	90.5	93.5	1	3.3%
94 - 96	93.5	96.5	2	6.7%
Jumlah			30	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rentang skor adalah 16, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 2,67 (ditetapkan menjadi 2). Proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Untuk mempermudah penafsiran data kepatuhan wajib pajak yang tidak menunggak dalam membayar PBB, maka data dapat dilihat pada gambar IV.2



Grafik IV.2

Histogram Kepatuhan Wajib pajak yang menunggak membayar PBB (Y)

Berdasarkan grafik histrogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel kepatuhan wajib pajak yaitu 11 terletak pada interval kelas ke 3 yaitu 87,5 batas atas dan frekuensi terendah adalah 1 terletak pada interval kelas ke 5 yaitu 90,5 batas bawah

Selain itu untuk melihat seberapa besar pengaruh indicator terhadap variable Y (Kepatuhan Wajib Pajak) dapat dilihat pada tabel IV. 13

TABEL IV.13
RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR, KEPATUHAN WAJIB PAJAK (MENUNGGAK)

Skor indikator: $\frac{\text{Jumlah banyak skor indikator}}{\text{Banyak soal indikator}}$

Indicator	Jml.soal	No. Soal	Skor / persentase
Pemahaman	10	1,2,3,4,5,7,9,10	108,5 54,17%
Kepatuhan Material	16	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	91,81 45,83%

$\Sigma =$ jumlah skor indikator
 $\Sigma = 108,5 + 91,81 = 200,31$

Menurut perhitungan table IV.12 diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel kepatuhan wajib pajak bagi wajib pajak yang menunggak yaitu indikator pemahaman memperoleh skor tertinggi dari indikator kepatuhan material, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh paling besar dalam kepatuhan wajib pajak bagi wajib pajak yang menunggak adalah indicator pemahaman hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya pendapatan, dari pantauan peneliti di lapangan, wp yang menunggak merupakan responden lanjut usia yang sudah tidak punya pendapatan yang stabil tiap bulannya rata-rata mereka adalah pensiunan yang hanya mendapat uang bulanan dari anaknya, dalam hal ini wp yang menunggak paham mengenai PBB dan pengenaan PBB tetapi karena mereka tidak mempunyai pendapatan tetap maka mereka menunggak membayar PBB.

2. Data Pelayanan Perpajakan

Pelayanan perpajakan memiliki 30 pernyataan dalam instrument penelitian, yang terbagi dalam lima indikator yaitu realibility/kehandalan (sub indikator: pemberian layanan yang memuaskan, pemberian layanan dengan segera), responsiveness/daya tanggap (sub indikator: kecepatan memberikan layanan, ketanggapan memberikan layanan), assurance/jaminan (sub indikator: kejujuran petugas pemberi layanan, kesopanan petugas pemberi layanan), emphaty/empati (hubungan komunikasi yang baik antara petugas pemberi layanan dengan pelanggan, memahami kebutuhan para pelanggan, tangible/bukti fisik (lokasi tempat, fasilitas tempat pelayanan, jumlah petugas pemberi layanan).

Data pelayanan perpajakan diperoleh melalui pengisian instrument yang berupa skala likert oleh 60 responden, dimana responden tersebut dibagi menjadi dua, yaitu responden yang taat membayar PBB sebanyak 30 orang dan responden yang menunggak membayar PBB sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pelayanan perpajakan yang tidak menunggak membayar PBB diperoleh skor terendah 104 dan skor tertinggi 121 jumlah skor adalah 3441, sehingga skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 114,7, varians (S^2) sebesar 39,05 dan simpangan baku (S) sebesar 6,24. (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Sedangkan skor rata-rata pelayanan perpajakan (wp taat) sebesar 114,7 dan dibandingkan skor teoretis yang maksimal sebesar 150 maka 76,46% tingkat pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak yang taat tergolong cukup.

Distribusi frekuensi data pelayanan perpajakan untuk wajib pajak yang tidak menunggak membayar PBB dapat dilihat pada tabel IV.14

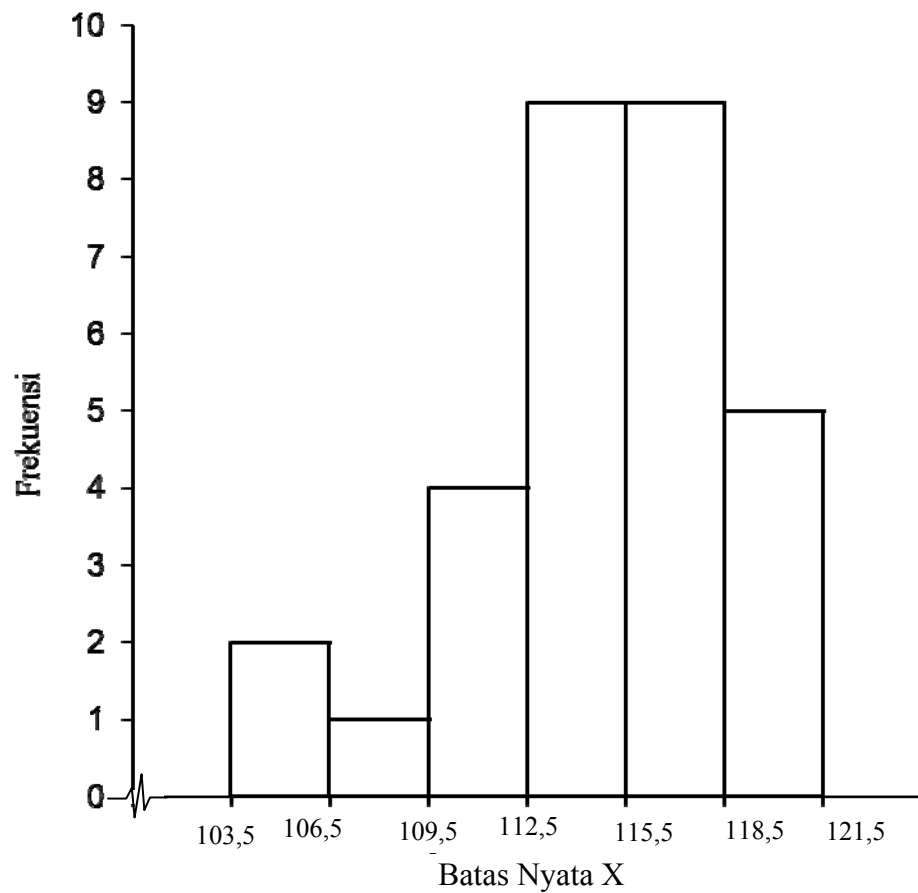
TABEL IV.14
TABEL FREKUENSI PELAYANAN PERPAJAKAN (WP TAAT)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
104 - 106	103.5	106.5	2	6.7%
107 - 109	106.5	109.5	1	3.3%
110 - 112	109.5	112.5	4	13.3%
113 - 115	112.5	115.5	9	30.0%
116 - 118	115.5	118.5	9	30.0%
119 - 121	118.5	121.5	5	16.7%
Jumlah			30	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rentang skor adalah 17, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 2,83 (ditetapkan menjadi 3). Proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Untuk mempermudah penafsiran data pelayanan perpajakan untuk wajib pajak yang tidak menunggak dalam membayar PBB, maka data dapat dilihat pada gambar IV.3



Grafik IV.3

Histogram Pelayanan Perpajakan untuk wajib pajak yang tidak menunggak (X)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pelayanan perpajakan yaitu 9 terletak pada interval kelas ke 4 dan 5 yaitu 115,5 dan 118,5 batas atas dan frekuensi terendahnya adalah 1 terletak pada interval kelas ke 2 yaitu 106,5 batas bawah.

Selain itu untuk melihat seberapa besar pengaruh indikator terhadap variable X (Pelayanan Perpajakan) dapat dilihat pada tabel IV. 14

TABEL IV.15
RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR, PELAYANAN
PERPAJAKAN (TAAT)

Skor indikator: $\frac{\text{Jumlah banyak skor indikator}}{\text{Banyak soal indikator}}$

Indicator	Jml.soal	No. soal	Jml.skor indikator
Bukti fisik (<i>tangible</i>)	6	1, 2, 3, 4, 5, 6	115 20,02%
keandalan (<i>reliability</i>)	4	7, 8, 9, 10	115 20,02%
ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	9	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19	113,66 19,67%
jaminan (<i>assurance</i>)	6	20, 21, 22, 23, 24, 25	114,83 19,99%
empati (<i>emphaty</i>)	5	26, 27, 28, 29, 30	115,8 20,16%

Σ = jumlah skor indikator
 $\Sigma = 115 + 115 + 113,66 + 114,83 + 115,8 = 574,29$

Menurut perhitungan table IV.15 diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel pelayanan perpajakan bagi wajib pajak taat yaitu indikator empati memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh yang paling besar dalam pelayanan perpajakan bagi wajib pajak yang taat adalah indikator empati dengan jumlah skor tertinggi adalah 115,8 atau 20,16. Sedangkan yang paling rendah adalah indikator daya tanggap yaitu sebesar 19,67%.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pelayanan perpajakan untuk wajib pajak yang menunggak membayar PBB diperoleh skor terendah 93 dan skor tertinggi 104 jumlah skor adalah 2972, sehingga skor rata-rata (X) sebesar 99,10, varians (S^2) sebesar 18,33 dan simpangan baku (S) sebesar 4,28. (proses perhitungan terdapat pada lampiran)

Sedangkan skor rata-rata pelayanan perpajakan (wp menunggak) sebesar 99,07 dan dibandingkan skor teoretis yang maksimal sebesar 150 maka 66,06% tingkat pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak yang menunggak tergolong rendah.

Distribusi frekuensi data pelayanan perpajakan untuk wajib pajak yang tidak menunggak membayar PBB dapat dilihat pada tabel IV.16.

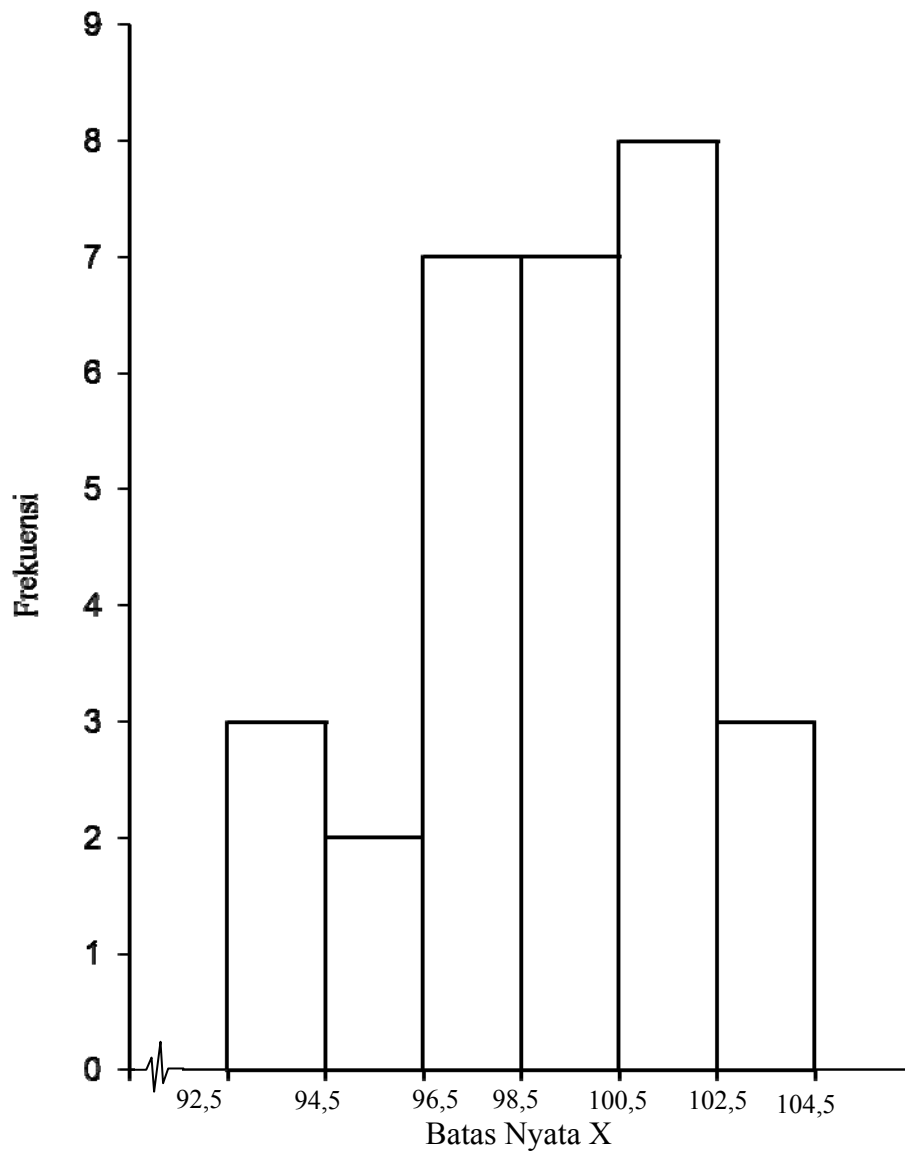
TABEL IV.16
TABEL FREKUENSI PELAYANAN PERPAJAKAN (WP MENUNGGAK)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
93 - 94	92.5	94.5	3	10.0%
95 - 96	94.5	96.5	2	6.7%
97 - 98	96.5	98.5	7	23.3%
99 - 100	98.5	100.5	7	23.3%
101 - 102	100.5	102.5	8	26.7%
103 - 104	102.5	104.5	3	10.0%
Jumlah			30	100%

Sumber: data primer yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rentang skor adalah 11, banyaknya kelas interval 6, panjang kelas 1,83 (ditetapkan menjadi 2). Proses perhitungan terdapat pada lampiran).

Untuk mempermudah penafsiran data pelayanan perpajakan untuk wajib pajak yang menunggak dalam membayar PBB, maka data dapat dilihat pada gambar IV.4



Grafik IV.4

Histogram Pelayanan Perpajakan untuk wajib pajak yang menunggak (X)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.4 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pelayanan perpajakan yaitu 8 terletak pada

interval kelas ke 5 yaitu 102,5 batas atas dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke 2 yaitu 94,5 batas bawah.

Selain itu untuk melihat seberapa besar pengaruh indikator terhadap variable X (Pelayanan Perpajakan) dapat dilihat pada tabel IV. 17

TABEL IV.17
RATA-RATA HITUNG SKOR INDIKATOR, PELAYANAN
PERPAJAKAN (WP MENUNGGAK)

Skor indikator: $\frac{\text{Jumlah banyak skor indikator}}{\text{Banyak soal indikator}}$

Indicator	Jml.soal	No. soal	Jml.skor indikator
Bukti fisik (<i>tangible</i>)	6	1, 2, 3, 4, 5, 6	97,5 19,19%
keandalan (<i>reliability</i>)	4	7, 8, 9, 10	106 20,86%
ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	9	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19	112,6 22,17%
jaminan (<i>assurance</i>)	6	20, 21, 22, 23, 24, 25	98,4 19,35%
empati (<i>emphaty</i>)	5	26, 27, 28, 29, 30	93,6 18,42%

Σ = jumlah skor indikator

$\Sigma = 97,5 + 106 + 112,6 + 98,3 + 93,6 = 508$

Menurut perhitungan table IV.16 diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel pelayanan perpajakan bagi wajib pajak taat yaitu indikator ketanggapan memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh yang paling besar dalam pelayanan perpajakan bagi wajib pajak yang menunggak adalah indikator ketanggapan dengan jumlah skor tertinggi adalah 112,6 atau 22,17%. Sedangkan yang paling rendah adalah indikator empati yaitu sebesar 18,42%

C. Analisis Data

TABEL IV.18

TABEL ANALISIS DATA

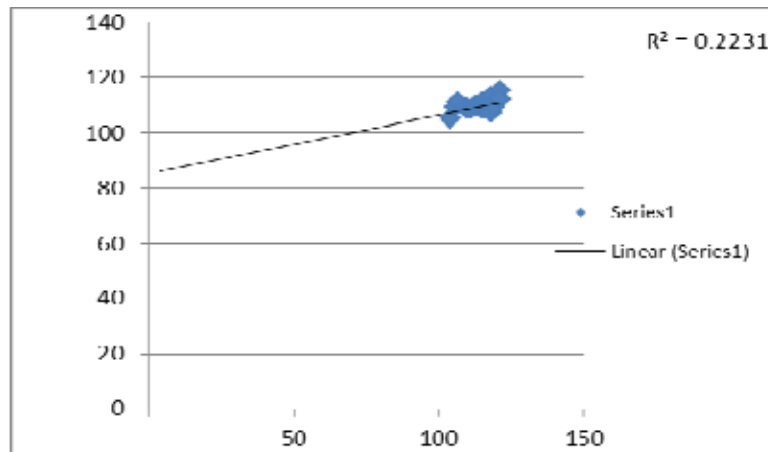
No	Analisis Data	WP Taat	WP menunggak
1	Regresi	$\hat{Y} = 85,18 + 0,211X$	$\hat{Y} = 42,70 + 0,428X$
2	Uji Normalitas	1,54 < 1,61 (normal)	1,53 < 1,61 (normal)
3	Uji Keberartian	9,49 > 4,20 (signifikan)	5,37 > 4,20 (signifikan)
4	Uji Linearitas	-1,33 < 2,93 (linear)	-2,11 < 2,42 (linear)
5	Uji Koefisien Korelasi	0,47 (positif)	0,33 ((positif)
6	Uji t	2,84 > 1,72 (positif)	1,87 > 1,72 (positif)
7	Determinasi	22,31%	11,15%

sumber: data primer yang diolah tahun 2012

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linear sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak baik yang taat maupun yang menunggak.

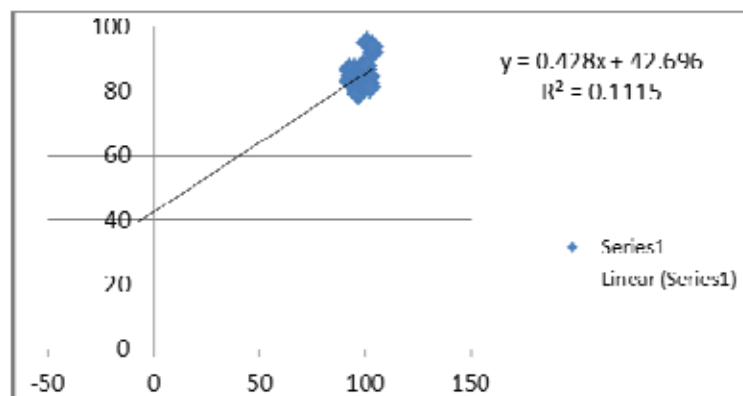
Persamaan regresi untuk wajib pajak yang taat membayar PBB $\hat{Y} = 85,18 + 0,211X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik IV.5 berikut:



Grafik IV.5

$$\text{Persamaan Regresi } \hat{Y} = 85,18 + 0,211X$$

Persamaan regresi untuk wajib pajak yang menunggak membayar PBB $\hat{Y} = 42.70+0.428X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik IV.6 berikut:



Grafik IV.6

$$\text{Persamaan Regresi } \hat{Y} = 42,70 + 0,428X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor pelayanan perpajakan dapat menyebabkan kenaikan kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB sebesar 0,211 pada konstanta 85.18. Begitupun dengan wajib

pajak yang menunggak, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor pelayanan perpajakan dapat menyebabkan kenaikan kepatuhan wajib pajak yang menunggak membayar PBB sebesar 0.428X pada konstanta 42.70.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelayanan perpajakan bukanlah secara kebetulan mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB maupun terhadap kepatuhan wajib pajak yang menunggak membayar PBB, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sample sebanyak 60 orang wajib pajak PBB. Dimana wajib pajak disini dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak yang taat membayar PBB dan wajib pajak yang menunggak membayar PBB. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi}-S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan uji normalitas data tersebut berdistribusi normal baik untuk wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. (proses perhitungan ada dilampiran).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Menurut hipotesis statistik terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan sangat berarti bila berhasil menolak H_0 .

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan uji keberartian regresi terlihat bahwa model regresi berarti (signifikan) baik untuk wajib pajak yang tidak menunggak maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. (proses perhitungan ada dilampiran).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier. Menurut hipotesis statistik, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima. Uji kelinearan regresi ini menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga hal ini memiliki makna bahwa regresi yang digunakan linear

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan uji keberartian regresi terlihat bahwa data linear baik untuk wajib pajak yang tidak menunggak maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. (proses perhitungan ada dilampiran).

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak baik yang tidak menunggak membayar PBB maupun yang menunggak membayar PBB. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Hipotesis mengatakan apabila $r_{xy} > 0$ maka berhubungan positif.

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan uji koefisien korelasi terlihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. (proses perhitungan ada dilampiran)

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang tidak menunggak maupun wajib pajak yang menunggak signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan uji t, terlihat bahwa terdapat hubungan yang positif antara pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. (proses perhitungan ada dilampiran)

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB.

Berdasarkan tabel IV.18, bahwa setelah dilakukan perhitungan koefisien determinasi terlihat bahwa 22,31% variable kepatuhan wajib pajak yang taat dipengaruhi oleh pelayanan perpajakan dan variable kepatuhan wajib pajak yang menunggak membayar PBB 11,15% dipengaruhi oleh pelayanan perpajakan. (proses perhitungan ada dilampiran)

6. Uji Beda

Uji beda dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat dan wajib pajak yang menunggak serta untuk mengetahui pula perbedaan antara pelayanan yang diberikan petugas pajak terhadap wajib pajak yang taat dan pelayanan yang diberikan petugas pajak terhadap wajib pajak yang menunggak

Setelah dilakukan perhitungan uji beda dengan menggunakan rumus *separated varians* terlihat bahwa terdapat perbedaan antara kepatuhan wajib pajak yang taat dan kepatuhan wajib pajak yang menunggak, selain itu dengan rumus tersebut terlihat juga bahwa terdapat perbedaan pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak taat dan pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak yang menunggak (proses perhitungan ada di lampiran)

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dikemukakan, diketahui adanya pengaruh positif pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak baik wajib pajak yang tidak menunggak dalam membayar PBB maupun yang menunggak dalam membayar PBB. Dari perhitungan tersebut maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa pelayanan perpajakan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat membayar PBB maupun yang menunggak dalam membayar PBB, namun pengaruh pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak tidak terlalu besar. Besarnya berbeda-beda, baik untuk wajib pajak yang taat maupun yang menunggak. Untuk wajib pajak yang taat pengaruh pelayanan perpajakan terhadap tingkat kepatuhannya sebesar 22,31%, sedangkan untuk wajib pajak yang menunggak pengaruh pelayanan perpajakan terhadap tingkat kepatuhannya hanya sebesar 11,15%. Hal ini dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak baik untuk wajib pajak yang tidak menunggak maupun wajib pajak yang menunggak, antara lain tingkat pendapatan responden, tingkat pendidikan responden, lingkungan social responden, persepsi wajib pajak terhadap administrasi perpajakan, kasus-kasus di perpajakan. Selain itu terdapat pula perbedaan antara tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat dengan wajib pajak yang menunggak serta terdapat pula perbedaan antara pelayanan perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak yang taat dan pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak yang menunggak

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak tidak selalu dipengaruhi oleh Pelayanan perpajakan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
2. Cakupan penelitian hanya di sekitar RW 01 saja, apabila cakupan penelitian diperluas maka penelitian bisa lebih beragam dalam segi hasil.
3. Variabel yang diteliti hanya terdiri dari dua variable saja yaitu pelayanan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.
4. Keterbatasan data karena data yang diambil hanya sebanyak 60 wajib pajak dalam lingkup RW 01.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pelayanan perpajakan yang diukur dari *realibility* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati). *Emphaty* (empati) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB yang taat membayar PBB.
2. Pelayanan perpajakan yang diukur dari *realibility* (kehandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati). *Responsiveness* (daya tanggap) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB yang menunggak membayar PBB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak baik wajib pajak yang menunggak membayar PBB maupun wajib pajak yang taat membayar PBB. Jadi Semakin baik pelayanan perpajakan yang ditandai oleh kegiatan “jemput bola”, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak PBB

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, pelayanan perpajakan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak PBB di RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Pelayanan perpajakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak PBB baik wajib pajak yang taat maupun wajib pajak yang menunggak membayar PBB. Semakin baik pelayanan perpajakan, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak PBB di RW 01. Sehingga pelayanan perpajakan berbanding lurus dengan kepatuhan wajib pajak PBB di RW 01.
2. Pelayanan perpajakan tidak secara mutlak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak antara lain tingkat pendidikan wajib pajak, tingkat pendapatan wajib pajak dan lingkungan social wajib pajak.
3. Apabila pelayanan perpajakan tidak dimanfaatkan dengan baik, maka akan menimbulkan sikap wajib pajak yang tidak peduli dan acuh untuk membayar PBB padahal PBB merupakan pajak pusat yang porsinya paling besar untuk daerah. Dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat dilakukan di tempat lain dengan mengacu pelayanan perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun hasil dari

penelitian yang akan dilakukan selanjutnya belum tentu sama dengan hasil penelitian saat ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada petugas pajak selaku subjek yang menjalankan pelayanan perpajakan, yaitu:

1. Dalam pelayanan perpajakan, petugas pajak yang turun dalam kegiatan “jemput bola” hendaknya lebih meningkatkan perasaan empati terhadap wajib pajak yang menunggak, agar wajib pajak yang menunggak merasa tidak didiskriminasikan dengan wajib pajak yang taat.
2. Dalam pelayanan perpajakan, petugas pajak yang turun dalam kegiatan “jemput bola” hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya, menyelesaikan tugas-tugasnya dengan segera serta tanggap terhadap kebutuhan pelanggan, agar wajib pajak merasa tidak kecewa dengan pelayanan yang diberikan
3. Dalam kepatuhan wajib pajak, hendaknya wajib pajak yang menunggak lebih meningkatkan kesadarannya tentang membayar pajak, lebih meningkatkan kepatuhan materialnya dan bagi wajib pajak yang taat hendaknya lebih meningkatkan pemahaman tentang arti penting membayar pajak agar nantinya wajib pajak tidak merasa terbebani untuk membayar pajak terutama PBB

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2002
- Boediono dan Wayan Koster. *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Devano, Sony & Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Effendy, Muhammad Bakhrun. *Kebijakan perpajakan di Indonesia*. Jakarta Alinea pustaka. 2006.
- Gendut Sukarno dan Lia Nirawati, *kontribusi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pembayar pajak*. Jurnal Neo-Bis, Desember 2007
- Pandiangan, Liberty . *Modernisasi dan reformasi pelayanan perpajakan berdasarkan UU terbaru*. Jakarta: Gramedia. 2008
- Suandy, Early. *Perencanaan pajak Edisi revisi*. Jakarta: Salemba empat. 2003.
- Sudjana. *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito. 2006
- Sugiyono. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Sugiyono. *Metode penelitian administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2007
- Supadmi, Ni Luh. *Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Juli 2009
- Waluyo. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba empat. 2009

Internet:

Antique, Harwanto Bimo Pratomo, *sensus pajak topang penerimaan Negara*,
(<http://bisnis.vivanews.com/news/read/251486-menkeu--sensus-pajak-topang-penerimaan-negara>),

Anonim, *penunggak pajak bakal kena cekal* ,
(<http://www.tempo.co/read/news/2011/12/07/087370296/Penunggak-Pajak-Bakal-Kena-Cekal>)

Anonim, *penerimaan PBB Jakarta selatan belum maksimal*,
(<http://selatan.jakarta.go.id/v3/?page=Berita&id=190>),

LAMPIRAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 12226
Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892660
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4750881, BAPSI : 4752180 Bag. DHPP : Telp. 4893226,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, YUMMAS : 4896495
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 839/H39.12/PL/2012
Lamp. :
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Untuk Skripsi**

22 Februari 2012

Yth. **Lurah Gandaria Selatan**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Purwo Erie N.**
Nomor Registrasi : 8125082668
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **Kelurahan Gandaria Selatan**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan **Judul "Pengaruh Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di RW 01 Kelurahan Gandaria Selatan."**

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN
KECAMATAN CILANDAK
KELURAHAN GANDARIA SELATAN**

Jl. Mangga No. 28B Telp. 7691751 JAKARTA
E-mail : gandaria_selatan@yahoo.com

Nomor : 57 / -071.1

13 Maret 2012

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian untuk Skripsi

Kepada
Yth. Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka
di
Jakarta

Menindaklanjuti surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta No.839/H39.12/PL/2012 tanggal 22 Februari 2012 hal Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi atas nama Saudari Purwo Eric N, dengan ini diberikan izin melakukan kegiatan penelitian yang ruang lingkupnya mencakup Pengaruh pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di RW.01 Kelurahan Gandaria Selatan Kecamatan Cilandak Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Dalam melaksanakan penelitian harus berpedoman dan mentaati segala ketentuan yang berlaku baik secara umum maupun di lingkungan serta berkoordinasi dengan Ketua RT/RW setempat. Adapun mengenai hasil penelitian dan sasaran agar dilaporkan/disampaikan kembali kepada kami.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :
Yth. Camat Cilandak

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik
2. Beri tanda cheklist (v) untuk setiap jawaban yang anda pilih
3. Pilihlah jawaban terdiri dari:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER UJI COBA**Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)**

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pajak merupakan pendapatan utama negara					
2	Yg seharusnya membayar PBB adl orang atau badan hukum yg memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan					
3	PBB hanya dikenakan atas bumi dan bangunan yg tdk bersifat sosial.					
4	Pajak merupakan utang masyarakat pada negara yang harus dibayar					
5	Masjid, rumah sakit, pesantren, sekolah juga dikenakan PBB					
6	Untuk melaporkan data objek pajak, wajib pajak perlu mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP)					
7	Penyelewangan data pajak seharusnya dikenakan sanksi pidana					
8	Wajib pajak yang tidak membayar atau menunggak, tdk dikenakan sanksi					

	administrative					
9	Pajak yang terutang setiap tahunnya harusnya berbeda					
10	Tarif PBB 0.5% dirasa terlalu berat					
11	Wajib pajak yang keberatan atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dapat melakukan banding pada Dirjen Pajak					
12	Saya memilih mengisi SPOP saya sendiri					
13	Saya mengisi SPOP dengan jujur					
14	Wajib pajak harus terbuka pada petugas pajak atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunannya					
15	Saya tidak perlu melaporkan seluruh PBB yang saya miliki					
16	Dalam mengisi SPOP, saya lebih memilih dibantu petugas pajak					
17	Ada kepuasan tersendiri saat menyeter PBB sebelum jatuh tempo					
18	Membayar pajak tepat waktu adalah pahlawan pembangunan					
19	Saya membayar PBB lebih awal dari jatuh tempo					
20	Tidak masalah menunggak pajak, yang penting membayar					
21	Saya membayar PBB bila sudah ditagih oleh petugas pajak					
22	Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini, jika					

	ada					
23	Skrg saya terbebas dr tunggakan pajak					
24	Tunggakan pajak tidak perlu dibayar, karena tidak menguntungkan bagi saya					
25	Tunggakan pajak perlu diselesaikan karena merupakan bagian dari kewajiban sebagai wajib pajak					
26	Kewajiban perpajakan saya, khususnya PBB telah seluruhnya saya laporkan					
27	Saya tdk prnah tersangkut hukum di pengadilan pajak					
28	Saya tidak pernah mendapat sanksi/denda perpajakan, khususnya PBB					
29	sanksi administratif/denda merupakan cara yang dilakukan oleh dirjen pajak, agar wajib pajak patuh					
30	sanksi administratif 2% per bulan dirasa terlalu memberatkan					

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik
2. Beri tanda cheklist (v) untuk setiap jawaban yang anda pilih
3. Pilihlah jawaban terdiri dari:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER UJI COBA**Pelayanan Perpajakan (X)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi tempat kegiatan pembayaran PBB strategis					
2	Lokasi tempat kegiatan pembayaran PBB mudah dijangkau angkutan umum dan angkutan pribadi					
3	Terdapat lahan parkir yang memadai di lokasi pembayaran PBB					
4	Ruangan pembayaran PBB terjaga kebersihannya					
5	Pada saat jemput bola, petugas pajak dilengkapi dengan komputer dan alat administrasi lain yang mendukung kinerja pada saat jemput bola berlangsung					
6	Ruangan pembayaran PBB ditata agar wajib pajak merasa nyaman ketika berada di tempat tersebut					
7	Petugas pajak yang bertugas pada saat kegiatan jemput bola jumlahnya memadai					
8	petugas pajak mengenakan pakaian					

	yang rapi dan bersih					
9	Petugas pajak bekerja tepat waktu					
10	Petugas pajak bekerja dengan santai					
11	Petugas pajak melayani wajib pajak dengan segera					
12	Wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak					
13	Petugas pajak menyelesaikan tugasnya secara professional					
14	Petugas pajak sigap menyelesaikan tugas-tugasnya					
15	Petugas pajak mau mendengarkan keluhan para wajib pajak					
16	Petugas pajak engan mudah dapat mengerti dan memahami apa yang dikatakan wajib pajak					
17	Petugas pajak memberi perhatian kepada wajib pajak yang telah lama menunggu untuk membayar PBB					
18	Petugas Pajak menjelaskan prosedur pembayaran pajak kepada wajib pajak					
19	Petugas pajak cepat dan sigap memberikan layanan kepada wajib pajak					
20	Identitas wajib pajak yang masih memiliki tunggakan PBB dirahasiakan					
21	Petugas pajak memberikan informasi yang akurat mengenai PBB kepada wajib pajak					

22	Petugas pajak berkata tidak sopan kepada wajib pajak					
23	Petugas pajak bersikap sopan kepada wajib pajak					
24	Petugas pajak berusaha menjalin komunikasi yang dinamis dengan wajib pajak					
25	Petugas pajak tidak menerima cicilan PBB yang masih menunggak dari wajib pajak					
26	Petugas pajak mengucapkan 'terima kasih' dan berjabat tangan dengan wajib pajak setelah proses pembayaran PBB selesai					
27	Petugas pajak melayani wajib pajak dengan ramah dan penuh senyuman					
28	Petugas pajak bertindak jujur dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak					
29	Dalam memeberikan layanan, petugas pajak bertindak adil terhadap semua wajib pajak					
30	Petugas pajak menjaga jarak dengan wajib pajak pada saat memberikan layanan					
31	Petugas pajak bersikap ramah hanya kepada wajib pajak yang patuh					
32	Dalam keadaan antri, petugas pajak bersedia bekerja lebih lama dari jam pelayanan yang telah ditentukan					
33	Petugas pajak berusaha memahami keadaan wajib pajak apabila masih mempunyai tunggakan pembayaran					

	PBB					
34	Petugas pajak yang bertugas merupakan petugas yang sudah memiliki kemampuan untuk melayani wajib pajak					
35	Petugas pajak melayani pertanyaan wajib pajak dengan baik					

SKOR UJI COBA INSTRUMEN																																						
VARIABEL X (PELAYANAN PERPAJAKAN)																																						
No.	Butir Pernyataan																																					
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Xt	Xt ²	
1	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	158	24964	
2	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	153	23409	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	173	29929	
4	4	3	5	4	4	1	3	5	4	5	2	4	5	4	5	3	5	2	1	1	3	5	4	5	3	5	5	3	3	2	5	2	2	1	1	119	14161	
5	4	4	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	3	1	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	1	146	21316	
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	174	30276	
7	5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	159	25281	
8	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	2	5	5	5	5	3	1	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	3	5	147	21609	
9	3	2	4	5	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	95	9025	
10	2	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	1	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	149	22201		
11	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	1	156	24336		
12	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	2	5	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	1	2	2	5	1	5	5	142	20164	
13	4	4	3	5	2	3	5	2	3	5	1	1	2	1	3	1	3	2	3	5	2	4	1	5	3	5	2	3	1	1	1	1	2	1	1	91	8281	
14	5	5	5	5	2	5	2	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	1	5	151	22801	
15	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165	27225	
16	5	3	4	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	153	23409	
17	5	3	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	149	22201		
18	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	163	26569	
19	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	164	26896	
20	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	26896
21	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	2	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	153	23409		
22	4	2	3	3	2	5	5	1	3	5	2	3	2	4	5	3	2	1	5	5	2	5	4	5	5	5	3	3	2	5	4	4	2	4	2	120	14400	
23	5	4	5	4	3	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	157	24649		
24	5	3	5	5	4	1	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	2	150	22500	
25	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	1	2	2	5	4	5	147	21609		
26	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	5	3	3	5	5	2	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	3	5	5	146	21316	
27	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	2	3	4	1	3	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	2	5	147	21609	
28	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	3	2	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	2	2	4	5	139	19321	
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	1	4	153	23409	
30	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	5	1	5	5	147	21609	
ΣX_i	139	118	142	143	106	115	137	139	113	146	125	117	115	114	142	96	137	123	138	138	126	133	122	142	135	146	136	128	109	127	128	134	108	99	114	4430	664780	
ΣX_i^2	659	494	684	689	416	489	649	675	455	714	565	493	477	490	682	342	651	551	664	666	564	615	532	684	625	718	646	566	471	585	590	638	452	407	510			

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas		
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1		
Variabel X (Pelayanan Perpajakan)		
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 4430	
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 664780	
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 664780 - \frac{4430^2}{30} =$	10616.67
4. Kolom ΣX_i	= Jumlah skor tiap butir = 139	
5. Kolom ΣX_i^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$ = 659	
6. Kolom Σx_i^2	= $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} = 659 - \frac{139^2}{30} =$	14.97
7. Kolom $\Sigma X_i X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 101) + (2 \times 69) + (3 \times 81) + \dots + (3 \times 89)$ = 20756	
8. Kolom $\Sigma x_i x_t$	= $\Sigma X_i X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} = 20756 - \frac{139 \times 4430}{30}$	
	= 230.33	
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x_i x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{230.33}{\sqrt{14.97 \times 10616.67}} =$	0.578
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.		

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS									
VARIABEL X (PELAYANAN PERPAJAKAN)									
No.	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Butir									
1	139	659	20756	14.97	230.33	10616.66667	0.578	0.361	VALID
2	118	494	17712	29.87	287.33	10616.67	0.510	0.361	VALID
3	142	684	21202	11.87	233.33	10616.67	0.657	0.361	VALID
4	143	689	21182	7.37	65.67	10616.67	0.235	0.361	DROP
5	106	416	15905	41.47	252.33	10616.67	0.380	0.361	VALID
6	115	489	17054	48.17	72.33	10616.67	0.101	0.361	DROP
7	137	649	20419	23.37	188.67	10616.67	0.379	0.361	VALID
8	139	675	20966	30.97	440.33	10616.67	0.768	0.361	VALID
9	113	455	16895	29.37	208.67	10616.67	0.374	0.361	VALID
10	146	714	21585	3.47	25.67	10616.67	0.134	0.361	DROP
11	125	565	18837	44.17	378.67	10616.67	0.553	0.361	VALID
12	117	493	17622	36.70	345.00	10616.67	0.553	0.361	VALID
13	115	477	17308	36.17	326.33	10616.67	0.527	0.361	VALID
14	114	490	17173	56.80	339.00	10616.67	0.437	0.361	VALID
15	142	682	21139	9.87	170.33	10616.67	0.526	0.361	VALID
16	96	342	14504	34.80	328.00	10616.67	0.540	0.361	VALID
17	137	651	20562	25.37	331.67	10616.67	0.639	0.361	VALID
18	123	551	18641	46.70	478.00	10616.67	0.679	0.361	VALID
19	138	664	20760	29.20	382.00	10616.67	0.686	0.361	VALID
20	138	666	20689	31.20	311.00	10616.67	0.540	0.361	VALID
21	126	564	19039	34.80	433.00	10616.67	0.712	0.361	VALID
22	133	615	19785	25.37	145.33	10616.67	0.280	0.361	DROP
23	122	532	18368	35.87	352.67	10616.67	0.572	0.361	VALID
24	142	684	21030	11.87	61.33	10616.67	0.173	0.361	DROP
25	135	625	20145	17.50	210.00	10616.67	0.487	0.361	VALID
26	146	718	21668	7.47	108.67	10616.67	0.386	0.361	VALID
27	136	646	20406	29.47	323.33	10616.67	0.578	0.361	VALID
28	128	566	19157	19.87	255.67	10616.67	0.557	0.361	VALID
29	109	471	16570	74.97	474.33	10616.67	0.532	0.361	VALID
30	127	585	19245	47.37	491.33	10616.67	0.693	0.361	VALID
31	128	590	19318	43.87	416.67	10616.67	0.611	0.361	VALID
32	134	638	20313	39.47	525.67	10616.67	0.812	0.361	VALID
33	108	452	16460	63.20	512.00	10616.67	0.625	0.361	VALID
34	99	407	15037	80.30	418.00	10616.67	0.453	0.361	VALID
35	114	510	17328	76.80	494.00	10616.67	0.547	0.361	VALID

VARIANS	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
0.499	contoh butir ke 1										
0.996											
0.396	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}$										
1.382											
0.779											
1.032											
0.979											
1.472	$= \frac{659 - \frac{139^2}{30}}{30} = 0.499$										
1.223											
1.206	2. Menghitung varians total										
1.893											
0.329	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n}$										
1.160											
0.846											
1.557	$= \frac{340562 - \frac{3168^2}{30}}{30} = 200.707$										
0.973											
1.040											
1.160	3. Menghitung Reliabilitas										
1.196											
0.583	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$										
0.249											
0.982	$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{36.79}{200.707} \right)$										
0.662											
2.499											
1.579	$= 0.845$										
1.462											
1.316	Kesimpulan										
2.107	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}										
2.677	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka										
2.560	instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
36.792											
	Tabel Interpretasi										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi										
0,800 - 1,000	Sangat tinggi										
0,600 - 0,799	Tinggi										
0,400 - 0,599	Cukup										
0,200 - 0,399	Rendah										

SKOR UJI COBA INSTRUMEN																																	
VARIABEL Y (KEPATUHAN WAJIB PAJAK)																																	
No. Butir Pernyataan																														Yt	Yt ²		
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			30	
1	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	114	12996	
2	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	2	2	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	109	11881	
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	115	13225		
4	5	3	3	2	3	2	5	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	111	12321	
5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	127	16129	
6	4	5	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	125	15625	
7	5	4	5	3	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	129	16641	
8	5	3	4	2	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	120	14400	
9	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	125	15625	
10	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	107	11449	
11	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	109	11881
12	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	4	4	3	3	2	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	105	11025	
13	3	3	4	5	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	101	10201	
14	4	4	5	2	3	3	5	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	5	2	5	4	107	11449	
15	5	3	4	1	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	112	12544	
16	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	2	2	3	98	9604	
17	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	5	4	2	4	5	3	4	4	5	4	3	4	115	13225	
18	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	137	18769	
19	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	115	13225	
20	4	5	3	3	5	3	5	4	2	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	2	2	5	3	3	4	4	5	3	5	117	13689	
21	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	2	4	2	5	3	4	3	3	4	4	4	4	110	12100	
22	5	5	4	3	2	4	4	5	4	3	5	5	5	2	4	3	2	3	4	4	4	2	5	3	4	3	3	3	5	5	113	12769	
23	3	3	3	5	2	2	4	4	5	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	103	10609	
24	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	5	3	3	4	112	12544	
25	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	2	2	5	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	100	10000	
26	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	4	135	18225	
27	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	127	16129	
28	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	3	4	4	122	14884	
29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	140	19600	
30	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138	19044	
Σψ	132	113	114	112	102	114	129	127	121	122	132	113	114	102	121	111	112	119	113	104	110	119	124	117	117	118	128	111	114	113	3498	411808	
Σψ	594	447	458	464	368	464	565	547	519	510	594	447	454	368	507	437	446	499	453	398	432	495	532	477	471	486	558	435	454	447			

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas			
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1			
Variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak)			
1.	Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total	3498
2.	Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total =	411808
3.	Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} =$	$411808 - \frac{3498^2}{30} = 3941.20$
4.	Kolom ΣX_i	= Jumlah skor tiap butir =	132
5.	Kolom ΣX_i^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $9 + 4 + 9 + \dots + 9 =$ = 594	
6.	Kolom Σx_i^2	= $\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} =$	$594 - \frac{132^2}{30} = 13.20$
7.	Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 101) + (2 \times 69) + (3 \times 81) + \dots + (3 \times 89)$ = 15499	
8.	Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$	= $\Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} =$	$15499 - \frac{132 \times 3498}{30} = 107.80$
9.	Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x_i^2 \cdot \Sigma x_t^2}} =$	$\frac{107.80}{\sqrt{13.20 \times 3941.20}} = 0.473$
10.	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.		

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS									
VARIABEL Y (KEPATUHAN WAJIB PAJAK)									
No.	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Butir									
1	132	594	15499	13.20	107.80	3941.2	0.473	0.361	VALID
2	113	447	13342	21.37	166.20	3941.2	0.573	0.361	VALID
3	114	458	13418	24.80	125.60	3941.2	0.402	0.361	VALID
4	112	464	13251	45.87	191.80	3941.2	0.451	0.361	VALID
5	102	368	12022	21.20	128.80	3941.2	0.446	0.361	VALID
6	114	464	13429	30.80	136.60	3941.2	0.392	0.361	VALID
7	129	565	15121	10.30	79.60	3941.2	0.395	0.361	VALID
8	127	547	14898	9.37	89.80	3941.2	0.467	0.361	VALID
9	121	519	14154	30.97	45.40	3941.2	0.130	0.361	DROP
10	122	510	14322	13.87	96.80	3941.2	0.414	0.361	VALID
11	132	594	15499	13.20	107.80	3941.2	0.473	0.361	VALID
12	113	447	13342	21.37	166.20	3941.2	0.573	0.361	VALID
13	114	454	13444	20.80	151.60	3941.2	0.529	0.361	VALID
14	102	368	12022	21.20	128.80	3941.2	0.446	0.361	VALID
15	121	507	14244	18.97	135.40	3941.2	0.495	0.361	VALID
16	111	437	13068	26.30	125.40	3941.2	0.389	0.361	VALID
17	112	446	13244	27.87	184.80	3941.2	0.558	0.361	VALID
18	119	499	13968	26.97	92.60	3941.2	0.284	0.361	DROP
19	113	453	13314	27.37	138.20	3941.2	0.421	0.361	VALID
20	104	398	12388	37.47	261.60	3941.2	0.681	0.361	VALID
21	110	432	12934	28.67	108.00	3941.2	0.321	0.361	DROP
22	119	495	14011	22.97	135.60	3941.2	0.451	0.361	VALID
23	124	532	14562	19.47	103.60	3941.2	0.374	0.361	VALID
24	117	477	13827	20.70	184.80	3941.2	0.647	0.361	VALID
25	117	471	13758	14.70	115.80	3941.2	0.481	0.361	VALID
26	118	486	13780	21.87	21.20	3941.2	0.072	0.361	DROP
27	128	558	15028	11.87	103.20	3941.2	0.477	0.361	VALID
28	111	435	13133	24.30	190.40	3941.2	0.615	0.361	VALID
29	114	454	13444	20.80	151.60	3941.2	0.529	0.361	VALID
30	113	447	13342	21.37	166.20	3941.2	0.573	0.361	VALID

VARIANS	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus										
0.440	contoh butir ke 1										
0.712											
0.827	$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
1.529											
0.707	$= \frac{594 - \frac{132^2}{30}}{30} = 0.440$										
1.027											
0.343											
0.312	2. Menghitung varians total										
0.462											
0.440	$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$										
0.712											
0.693	$= \frac{244192 - \frac{2692^2}{30}}{30} = 87.662$										
0.707											
0.632											
0.877											
0.929	3. Menghitung Reliabilitas										
0.912	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$										
1.249											
0.766	$= \frac{26}{26-1} \left(1 - \frac{18.72}{87.662} \right)$										
0.649											
0.690	$= 0.818$										
0.490											
0.396											
0.810											
0.693	Kesimpulan										
0.712	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii}										
18.716	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
	Tabel Interpretasi										
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi										
0,800 - 1,000	Sangat tinggi										
0,600 - 0,799	Tinggi										
0,400 - 0,599	Cukup										
0,200 - 0,399	Rendah										

Jakarta, Mei 2012

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan Hormat,

Salam sejahtera saya sampaikan semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Saya adalah mahasiswa UNJ, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi semester 8 tahun ke-4, dan saat ini sedang melengkapi data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PBB DI RW 01 KELURAHAN GANDARIA SELATAN”.

Dengan ini saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner penelitian yang saya ajukan ini sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu yang sebenarnya dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab.

Jawaban dan identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi penilaian apapun atas diri Bapak/Ibu.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Purwo Erie Nastiti

Peneliti

Data Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia : tahun
4. Jumlah tanggungan : anak
5. Pendidikan Terakhir :
 - 1) SD 4) D1, D2, D3
 - 7) S3
 - 2) SMP 5) S1
 - 3) SMA 6) S2
6. Jumlah Pendapatan :
 - 1) < Rp 1.000.000
 - 2) Rp 1.000.000- Rp 2.000.000
 - 3) Rp 2.000.000- Rp 3.000.000
 - 4) Rp 3.000.000- Rp 4.000.000
 - 5) > Rp 4.000.000

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik
2. Pilihlah alternative jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu dengan memberi tanda cek list (v) pada kolom yang tersedia
3. Untuk setiap pernyataan satu jawaban
4. Alternatif jawaban terdiri dari 5 pilihan, yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik
2. Beri tanda cheklist (v) untuk setiap jawaban yang anda pilih
3. Pilihlah jawaban terdiri dari:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER FINAL**Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)**

NO	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pajak merupakan pendapatan utama negara					
2	Yg seharusnya membayar PBB adl orang atau badan hukum yg memperoleh manfaat dari bumi dan bangunan					
3	PBB hanya dikenakan atas bumi dan bangunan yg tdk bersifat sosial.					
4	Pajak merupakan utang masyarakat pada negara yang harus dibayar					
5	Masjid, rumah sakit, pesantren, sekolah juga dikenakan PBB					
6	Untuk melaporkan data objek pajak, wajib pajak perlu mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP)					
7	Penyelewangan data pajak seharusnya dikenakan sanksi pidana					
8	Wajib pajak yang tidak membayar atau menunggak, tdk dikenakan sanksi administrative					

9	Tarif PBB 0.5% dirasa terlalu berat					
10	Wajib pajak yang keberatan atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dapat melakukan banding pada Dirjen Pajak					
11	Saya memilih mengisi SPOP saya sendiri					
12	Saya mengisi SPOP dengan jujur					
13	Wajib pajak harus terbuka pada petugas pajak atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunannya					
14	Saya tidak perlu melaporkan seluruh PBB yang saya miliki					
15	Dalam mengisi SPOP, saya lebih memilih dibantu petugas pajak					
16	Ada kepuasan tersendiri saat menyetor PBB sebelum jatuh tempo					
17	Saya membayar PBB lebih awal dari jatuh tempo					
18	Tidak masalah menunggak pajak, yang penting membayar					
19	Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan pajak selama ini, jika ada					
20	Skrng saya terbebas dr tunggakan pajak					
21	Tunggakan pajak tidak perlu dibayar, karena tidak menguntungkan bagi saya					
22	Tunggakan pajak perlu diselesaikan karena merupakan bagian dari kewajiban sebagai wajib pajak					

23	Saya tdk prnah tersangkut hukum di pengadilan pajak					
24	Saya tidak pernah mendapat sanksi/denda perpajakan, khususnya PBB					
25	sanksi administratif/denda merupakan cara yang dilakukan oleh dirjen pajak, agar wajib pajak patuh					
26	sanksi administratif 2% per bulan dirasa teralu memberatkan					

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan baik
2. Beri tanda checklist (v) untuk setiap jawaban yang anda pilih
3. Pilihlah jawaban terdiri dari:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER FINAL**Pelayanan Perpajakan (X)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Lokasi tempat kegiatan pembayaran PBB strategis					
2	Lokasi tempat kegiatan pembayaran PBB mudah dijangkau angkutan umum dan angkutan pribadi					
3	Terdapat lahan parkir yang memadai di lokasi pembayaran PBB					
4	Pada saat jemput bola, petugas pajak dilengkapi dengan komputer dan alat administrasi lain yang mendukung kinerja pada saat jemput bola berlangsung					
5	Petugas pajak yang bertugas pada saat kegiatan jemput bola jumlahnya memadai					
6	petugas pajak mengenakan pakaian yang rapi dan bersih					
7	Petugas pajak bekerja tepat waktu					
8	Petugas pajak melayani wajib pajak dengan segera					

9	Wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak					
10	Petugas pajak menyelesaikan tugasnya secara professional					
11	Petugas pajak sigap menyelesaikan tugas-tugasnya					
12	Petugas pajak mau mendengarkan keluhan para wajib pajak					
13	Petugas pajak engan mudah dapat mengerti dan memahami apa yang dikatakan wajib pajak					
14	Petugas pajak memberi perhatian kepada wajib pajak yang telah lama menunggu untuk membayar PBB					
15	Petugas Pajak menjelaskan prosedur pembayaran pajak kepada wajib pajak					
16	Petugas pajak cepat dan sigap memberikan layanan kepada wajib pajak					
17	Identitas wajib pajak yang masih memiliki tunggakan PBB dirahasiakan					
18	Petugas pajak memberikan informasi yang akurat mengenai PBB kepada wajib pajak					
19	Petugas pajak melayani pertanyaan wajib pajak dengan baik					
20	Petugas pajak tidak menerima cicilan PBB yang masih menunggak dari wajib pajak					
21	Petugas pajak mengucapkan 'terima kasih' dan berjabat tangan dengan wajib					

	pajak setelah proses pembayaran PBB selesai					
22	Petugas pajak melayani wajib pajak dengan ramah dan penuh senyuman					
23	Petugas pajak bertindak jujur dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak					
24	Petugas pajak yang bertugas merupakan petugas yang sudah memiliki kemampuan untuk melayani wajib pajak					
25	Petugas pajak menjaga jarak dengan wajib pajak pada saat memberikan layanan					
26	Petugas pajak bersikap ramah hanya kepada wajib pajak yang patuh					
27	Dalam keadaan antri, petugas pajak bersedia bekerja lebih lama dari jam pelayanan yang telah ditentukan					
28	Petugas pajak berusaha memahami keadaan wajib pajak apabila masih mempunyai tunggakan pembayaran PBB					
29	Dalam memberikan layanan, petugas pajak bertindak adil terhadap semua wajib pajak					
30	Petugas pajak menjaga jarak dengan wajib pajak pada saat memberikan layanan					

DATA WAJIB PAJAK YANG TAAT MEMBAYAR PBB																																	
VARIABEL X(PELAYANAN PERPAJAKAN)																																	
No.	Butir Pernyataan																														Y		
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	107
2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	113	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	121	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	111	
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	113	
7	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	
9	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
10	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
11	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	114	
12	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	115	
13	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
14	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	121	
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	111	
16	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	116	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	118	
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
21	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	104	
22	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
23	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117	
24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	118	
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	119	
26	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	115	
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	118		
28	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	119	
29	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	121		
30	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
SXi	118	113	109	110	110	111	113	114	117	110	109	116	116	117	113	119	111	114	113	117	113	114	118	112	116	116	120	124	119	119	3441		
SXi ²	468	431	403	412	410	421	435	442	465	412	403	452	454	459	433	479	419	440	433	461	431	438	468	424	458	454	484	518	479	475	12886		

DATA RESPONDEN ASLI																												
VARIABEL Y (KEPATUHAN WAJIB PAJAK)																												
No.	Butir Pernyataan																										Y	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	111
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	109
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	109
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	112
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	108
6	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
7	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	108
8	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	110
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	109
10	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	109
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	110
12	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	108
13	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	108
14	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	112
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	108
16	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	110
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
18	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	109
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	109
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	105
22	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	108
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	109
24	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	107
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	111
26	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	111	
27	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	107
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	109
29	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	115
30	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	110
SXi	125	124	122	121	120	122	122	127	128	121	123	128	126	125	126	122	126	123	132	131	133	133	128	135	136	123	3282	
SXi ²	525	516	504	495	488	500	502	545	554	493	509	556	534	525	536	500	538	509	590	579	597	597	554	615	624	511	13996	

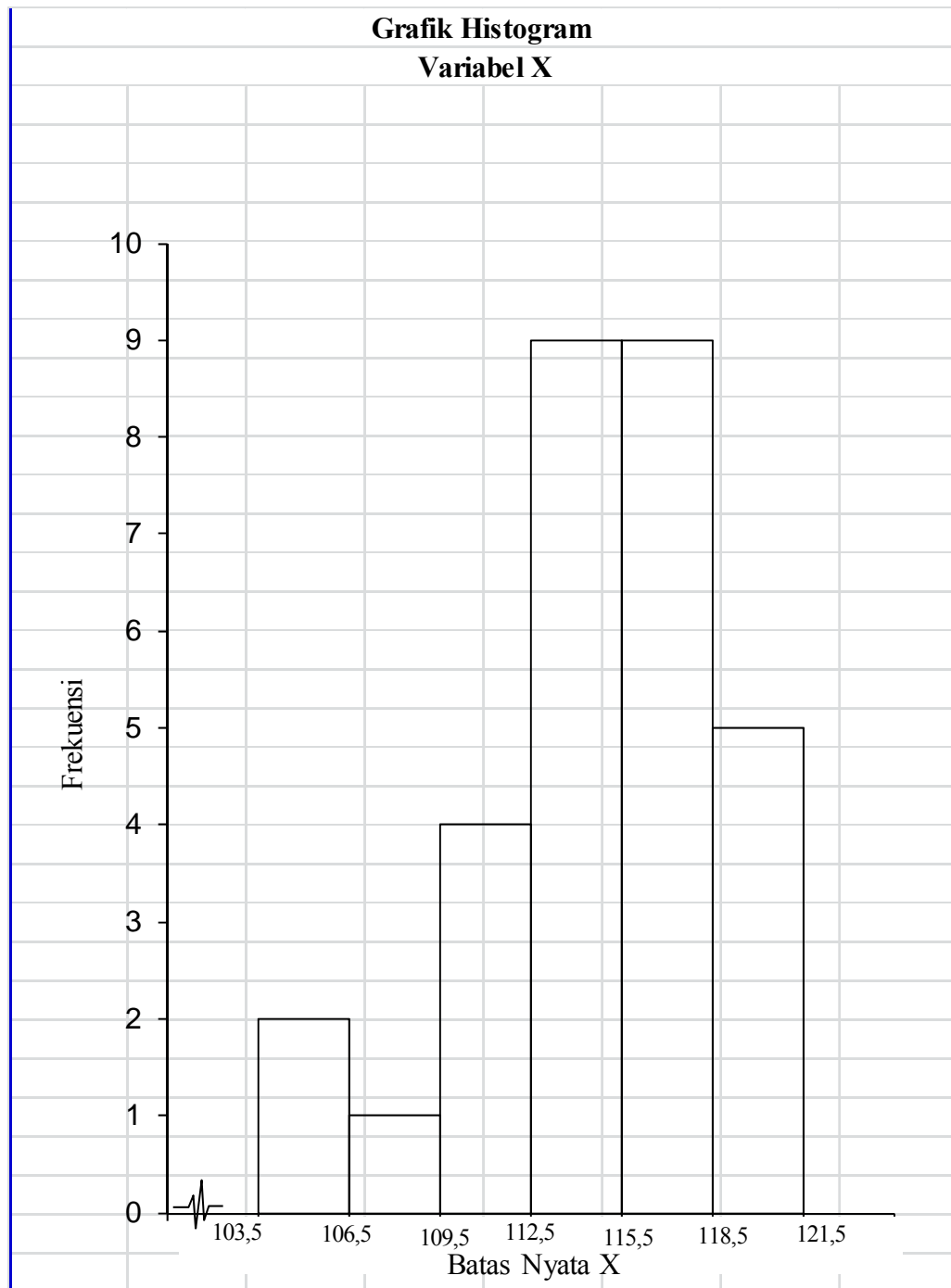
Data Mentah X dan Y (Wajib Pajak Yang Tidak Menunggak membayar PBB)		
No.	X	Y
Resp		
1	107	111
2	113	109
3	106	109
4	121	112
5	111	108
6	113	110
7	110	108
8	118	110
9	113	109
10	110	109
11	114	110
12	115	108
13	116	108
14	121	112
15	111	108
16	116	110
17	118	113
18	118	108
19	118	109
20	113	109
21	104	105
22	115	108
23	117	109
24	118	107
25	119	111
26	115	111
27	118	107
28	119	109
29	121	115
30	113	110
Jumlah	3441	3282

Data Berpasangan Variabel X dan Y							
No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	104	105	10816	11025	10920
2	2	1	106	109	11236	11881	11554
3	3	1	107	111	11449	12321	11877
4	4	2	110	108	12100	11664	11880
5			110	109	12100	11881	11990
6	5	2	111	108	12321	11664	11988
7			111	108	12321	11664	11988
8	6	5	113	110	12769	12100	12430
9			113	109	12769	11881	12317
10			113	109	12769	11881	12317
11			113	110	12769	12100	12430
12			113	109	12769	11881	12317
13	7	1	114	110	12996	12100	12540
14	8	3	115	108	13225	11664	12420
15			115	108	13225	11664	12420
16			115	111	13225	12321	12765
17	9	2	116	108	13456	11664	12528
18			116	110	13456	12100	12760
19	10	1	117	109	13689	11881	12753
20	11	6	118	113	13924	12769	13334
21			118	108	13924	11664	12744
22			118	109	13924	11881	12862
23			118	107	13924	11449	12626
24			118	107	13924	11449	12626
25			118	110	13924	12100	12980
26	13	2	119	111	14161	12321	13209
27			119	109	14161	11881	12971
28	14	3	121	115	14641	13225	13915
29			121	112	14641	12544	13552
30			121	112	14641	12544	13552
Jumlah	14	30	3441	3282	395249	359164	376565

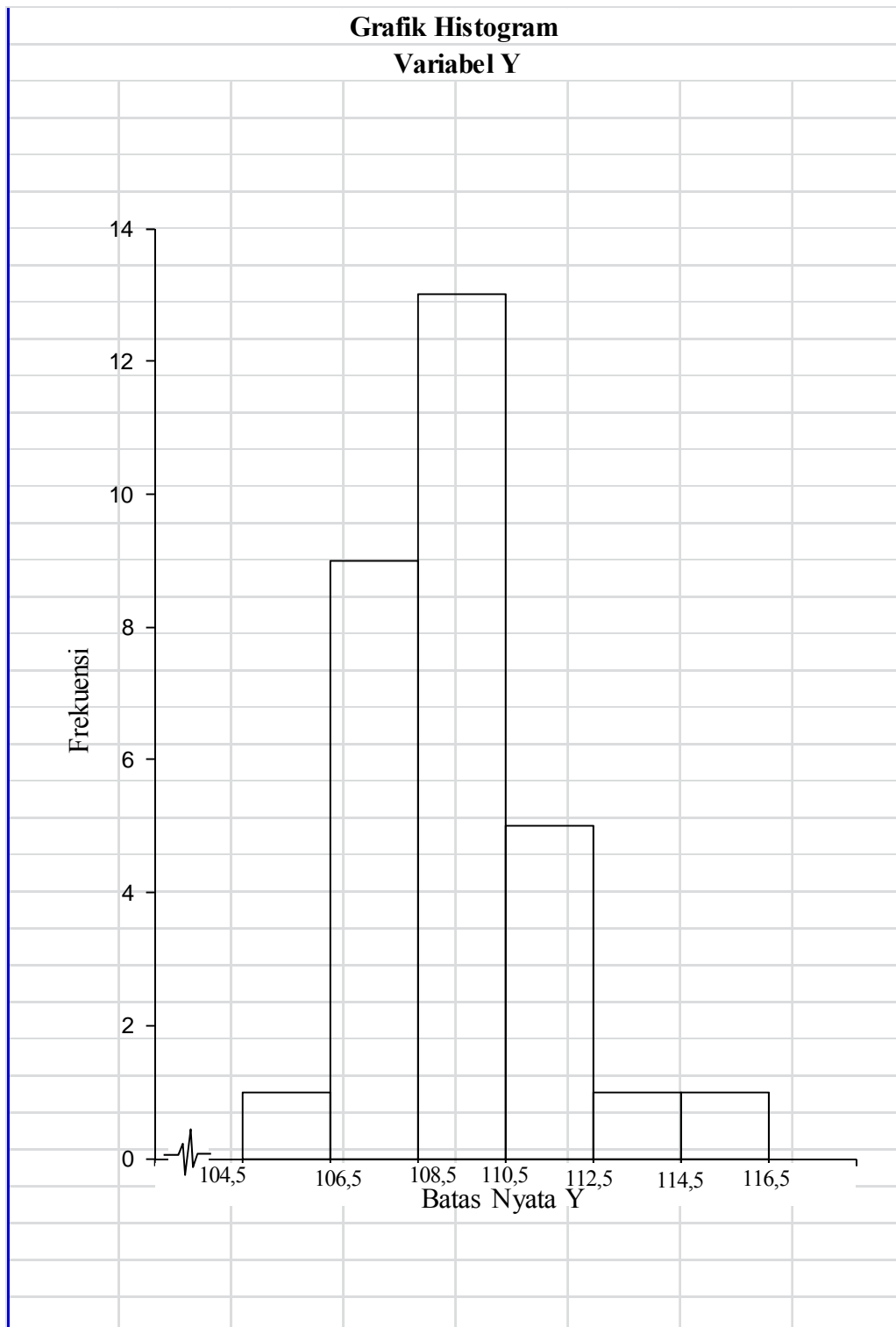
Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	107	111	-7.70	1.60	59.29	2.56
2	113	109	-1.70	-0.40	2.89	0.16
3	106	109	-8.70	-0.40	75.69	0.16
4	121	112	6.30	2.60	39.69	6.76
5	111	108	-3.70	-1.40	13.69	1.96
6	113	110	-1.70	0.60	2.89	0.36
7	110	108	-4.70	-1.40	22.09	1.96
8	118	110	3.30	0.60	10.89	0.36
9	113	109	-1.70	-0.40	2.89	0.16
10	110	109	-4.70	-0.40	22.09	0.16
11	114	110	-0.70	0.60	0.49	0.36
12	115	108	0.30	-1.40	0.09	1.96
13	116	108	1.30	-1.40	1.69	1.96
14	121	112	6.30	2.60	39.69	6.76
15	111	108	-3.70	-1.40	13.69	1.96
16	116	110	1.30	0.60	1.69	0.36
17	118	113	3.30	3.60	10.89	12.96
18	118	108	3.30	-1.40	10.89	1.96
19	118	109	3.30	-0.40	10.89	0.16
20	113	109	-1.70	-0.40	2.89	0.16
21	104	105	-10.70	-4.40	114.49	19.36
22	115	108	0.30	-1.40	0.09	1.96
23	117	109	2.30	-0.40	5.29	0.16
24	118	107	3.30	-2.40	10.89	5.76
25	119	111	4.30	1.60	18.49	2.56
26	115	111	0.30	1.60	0.09	2.56
27	118	107	3.30	-2.40	10.89	5.76
28	119	109	4.30	-0.40	18.49	0.16
29	121	115	6.30	5.60	39.69	31.36
30	113	110	-1.70	0.60	2.89	0.36
Jumlah	3441	3282			566.30	113.20

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku					
Variabel X			Variabel Y		
<u>Rata-rata :</u>					
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$		$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$	
=	$\frac{3441}{30}$		=	$\frac{3282}{30}$	
=	114.70		=	109.40	
<u>Varians :</u>					
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$		$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$	
=	$\frac{1132.6}{29}$		=	$\frac{226.40}{29}$	
=	39.055		=	7.807	
<u>Simpangan Baku :</u>					
SD =	$\sqrt{S^2}$		SD =	$\sqrt{S^2}$	
=	$\sqrt{39.055}$		=	$\sqrt{7.807}$	
=	6.249		=	2.794	

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram																																														
Variabel X																																														
1. Menentukan Rentang																																														
Rentang = Data terbesar - data terkecil																																														
= 121 - 104																																														
= 17																																														
2. Banyaknya Interval Kelas																																														
K = 1 + (3,3) Log n																																														
= 1 + (3,3) log 30																																														
= 1 + (3,3) 1,47																																														
= 1 + 4,85																																														
= 5,85 (dibulatkan menjadi 6)																																														
3. Panjang Kelas Interval																																														
P = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																														
= $\frac{17}{6} = 2.833$ (ditetapkan menjadi 3)																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>104 - 106</td> <td>103.5</td> <td>106.5</td> <td>2</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>107 - 109</td> <td>106.5</td> <td>109.5</td> <td>1</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>110 - 112</td> <td>109.5</td> <td>112.5</td> <td>4</td> <td>13.3%</td> </tr> <tr> <td>113 - 115</td> <td>112.5</td> <td>115.5</td> <td>9</td> <td>30.0%</td> </tr> <tr> <td>116 - 118</td> <td>115.5</td> <td>118.5</td> <td>9</td> <td>30.0%</td> </tr> <tr> <td>119 - 121</td> <td>118.5</td> <td>121.5</td> <td>5</td> <td>16.7%</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Jumlah</td> <td>30</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>							Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	104 - 106	103.5	106.5	2	6.7%	107 - 109	106.5	109.5	1	3.3%	110 - 112	109.5	112.5	4	13.3%	113 - 115	112.5	115.5	9	30.0%	116 - 118	115.5	118.5	9	30.0%	119 - 121	118.5	121.5	5	16.7%	Jumlah			30	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																										
104 - 106	103.5	106.5	2	6.7%																																										
107 - 109	106.5	109.5	1	3.3%																																										
110 - 112	109.5	112.5	4	13.3%																																										
113 - 115	112.5	115.5	9	30.0%																																										
116 - 118	115.5	118.5	9	30.0%																																										
119 - 121	118.5	121.5	5	16.7%																																										
Jumlah			30	100%																																										

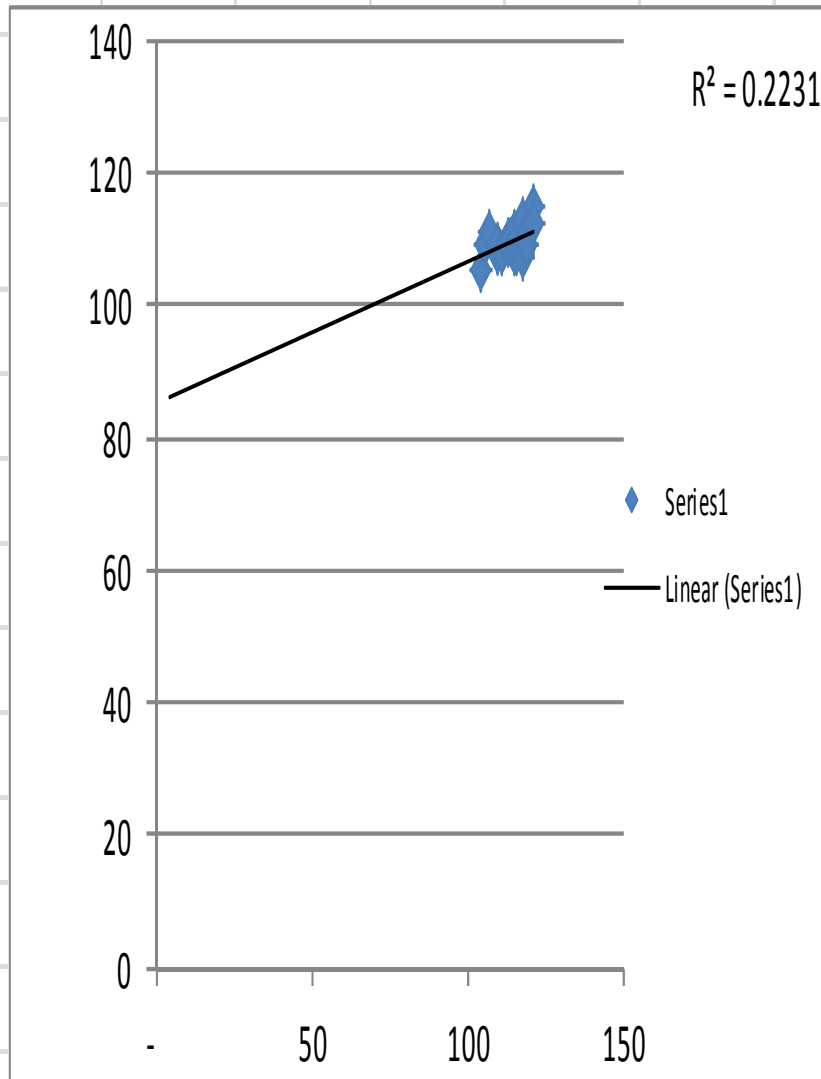


Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram																																														
Variabel Y																																														
1. Menentukan Rentang																																														
Rentang = Data terbesar - data terkecil																																														
= 112 - 105																																														
= 7																																														
2. Banyaknya Interval Kelas																																														
K = 1 + (3,3) Log n																																														
= 1 + (3,3) log 30																																														
= 1 + (3,3) 1,47																																														
= 1 + 4,85																																														
= 5,85 (dibulatkan menjadi 6)																																														
3. Panjang Kelas Interval																																														
P = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																														
= $\frac{7}{6} = 1.17$ (ditetapkan menjadi 2)																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>105 - 106</td> <td>104.5</td> <td>106.5</td> <td>1</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>107 - 108</td> <td>106.5</td> <td>108.5</td> <td>9</td> <td>30.0%</td> </tr> <tr> <td>109 - 110</td> <td>108.5</td> <td>110.5</td> <td>13</td> <td>43.3%</td> </tr> <tr> <td>111 - 112</td> <td>110.5</td> <td>112.5</td> <td>5</td> <td>16.7%</td> </tr> <tr> <td>113 - 114</td> <td>112.5</td> <td>114.5</td> <td>1</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>115 - 116</td> <td>114.5</td> <td>116.5</td> <td>1</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>30</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>							Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	105 - 106	104.5	106.5	1	3.3%	107 - 108	106.5	108.5	9	30.0%	109 - 110	108.5	110.5	13	43.3%	111 - 112	110.5	112.5	5	16.7%	113 - 114	112.5	114.5	1	3.3%	115 - 116	114.5	116.5	1	3.3%	Jumlah			30	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																										
105 - 106	104.5	106.5	1	3.3%																																										
107 - 108	106.5	108.5	9	30.0%																																										
109 - 110	108.5	110.5	13	43.3%																																										
111 - 112	110.5	112.5	5	16.7%																																										
113 - 114	112.5	114.5	1	3.3%																																										
115 - 116	114.5	116.5	1	3.3%																																										
Jumlah			30	100%																																										



Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier					
Diketahui					
n	=	30			
ΣX	=	3441			
ΣX^2	=	395249			
ΣY	=	3,282.00			
ΣY^2	=	359164.00			
ΣXY	=	376565.00			
Dimasukkan ke dalam rumus :					
$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$					
$= \frac{3282 \cdot 395249 - 3441 \cdot 376565}{30 \cdot 395249 - 3441^2}$					
$= \frac{1297207218 - 1295760165}{11857470 - 11840481}$					
$= \frac{1447053}{16989}$					
$= 85.17587851$					
$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$					
$= \frac{30 \cdot 376565 - 3441 \cdot 3282}{30 \cdot 395249 - 3441^2}$					
$= \frac{11296950 - 11293362}{11857470 - 11840481}$					
$= \frac{3588}{16989}$					
$= 0.211195479$					
Jadi persamaanya adalah :					
$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$					

GARIS PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})]^2$
1	107	111	107.77	3.2262	3.2262	10.41
2	113	109	109.04	-0.0410	-0.0410	0.00
3	106	109	107.56	1.4374	1.4374	2.07
4	121	112	110.73	1.2695	1.2695	1.61
5	111	108	108.62	-0.6186	-0.6186	0.38
6	113	110	109.04	0.9590	0.9590	0.92
7	110	108	108.41	-0.4074	-0.4074	0.17
8	118	110	110.10	-0.0969	-0.0969	0.01
9	113	109	109.04	-0.0410	-0.0410	0.00
10	110	109	108.41	0.5926	0.5926	0.35
11	114	110	109.25	0.7478	0.7478	0.56
12	115	108	109.46	-1.4634	-1.4634	2.14
13	116	108	109.67	-1.6746	-1.6746	2.80
14	121	112	110.73	1.2695	1.2695	1.61
15	111	108	108.62	-0.6186	-0.6186	0.38
16	116	110	109.67	0.3254	0.3254	0.11
17	118	113	110.10	2.9031	2.9031	8.43
18	118	108	110.10	-2.0969	-2.0969	4.40
19	118	109	110.10	-1.0969	-1.0969	1.20
20	113	109	109.04	-0.0410	-0.0410	0.00
21	104	105	107.14	-2.1402	-2.1402	4.58
22	115	108	109.46	-1.4634	-1.4634	2.14
23	117	109	109.89	-0.8857	-0.8857	0.78
24	118	107	110.10	-3.0969	-3.0969	9.59
25	119	111	110.31	0.6919	0.6919	0.48
26	115	111	109.46	1.5366	1.5366	2.36
27	118	107	110.10	-3.0969	-3.0969	9.59
28	119	109	110.31	-1.3081	-1.3081	1.71
29	121	115	110.73	4.2695	4.2695	18.23
30	113	110	109.04	0.9590	0.9590	0.92
Jumlah				0.0000		87.94
				0.0000		

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$$

1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n}$		
		=	$\frac{0.00}{30}$		
		=	0.0000		

2. Varians =	S^2	=	$\frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$		
		=	$\frac{87.941}{29}$		
		=	3.032		

3. Simpangan Baku =	S	=	$\sqrt{S^2}$		
		=	$\sqrt{3.032}$		
		=	1.74139		

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran				
$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$				
1.	Kolom \hat{Y}			
	$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$			
	$= 85.18 + 0.211 [107] = 107.77$			
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$			
	$Y - \hat{Y} = 111.00 - 107.77 = 3.23$			
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$			
	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 3.23 - 0.0000 = 3.23$			
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$			
	$= 3.23^2 = 10.41$			
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil			
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil			
7.	Kolom Z_i			
	$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-3.10}{1.74} = -1.778$			
8.	Kolom Z_t			
	Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,178; pada sumbu menurun cari angka 2,1; lalu pada sumbu mendatar angka 7 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4616$			
9.	Kolom $F(z_i)$			
	$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$			
	$Z_i = -2,178$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4850 = 0.0384$			
10.	Kolom $S(z_i)$			
	$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{30} = 0.033$			
11.	Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$			
	Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$			
	$= [0.038 - 0.033] = 0.005$			

Perhitungan Uji Keberartian Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)			
$JK(T) = \sum Y^2$ $= 359,164.00$			
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)			
$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$ $= \frac{3,282.00^2}{30}$ $= 357520.83$			
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)			
$JK(b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$ $= 0.211 \left\{ 376,565.00 - \frac{[3441][3,282.00]}{30} \right\}$ $= 29.4073$			
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)			
$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$ $= 357637 - 357520.83 - 29.41$ $= 86.763$			
5. Mencari Derajat Kebebasan			
$dk_{(T)} = n = 30$ $dk_{(a)} = 1$ $dk_{(b/a)} = 1$ $dk_{(res)} = n - 2 = 28$			
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat			
$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{29.41}{1} = 29.41$ $RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{86.76}{28} = 3.10$			
7. Kriteria Pengujian			
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti			
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti			
8. Pengujian			
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{29.41}{3.10} = 9.49$			
9. Kesimpulan			
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 9.49$, dan $F_{tabel(0,05;1/30)} = 4,20$			
sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan			

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)			
$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$ $= 204028.567$			
2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)			
$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$ $= 86.763 - 204028.567$ $= -203941.804$			
3. Mencari Derajat Kebebasan			
$k = 14$ $dk_{(TC)} = k - 2 = 12$ $dk_{(G)} = n - k = 16$			
4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat			
$RJK_{(TC)} = \frac{-203941.80}{12} = 16995.15$ $RJK_{(G)} = \frac{204028.57}{16} = 12751.79$			
5. Kriteria Pengujian			
<p>Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier</p> <p>Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier</p>			
6. Pengujian			
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{-16995.15}{12751.79} = -1.33$			
7. Kesimpulan			
<p>Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -1.33$, dan $F_{tabel(0,05;21/9)} = 2.93$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier</p>			

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regersi

Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F _{hitung}	F _{tabel}
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliru	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier
Sumber	dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F _{hitung}	F _{tabel}
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	30	359164.00			
Regresi (a)	1	357520.83			
Regresi (b/a)	1	29.41	29.41	9.49	4.20
Sisa	28	86.76	3.10		
Tuna Cocok	13	-203941.80	-15687.83	-1.31	2.93
Galat Kekeliru	17	204028.57	12001.68		

PERHITUNGAN JK										
No. Resp	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	1	104	105	11025	10920				
2	2	1	106	109	11881	11554				
3	3	1	107	111	12321	11877				
4	4	2	110	108	11664	11880	23,545.00	11,772.50		11,772.50
5			110	109	11881	11990				
6	5	2	111	108	11664	11988	23,328.00	11,664.00		11,664.00
7			111	108	11664	11988				
8	6	5	113	110	12100	12430	59,843.00	11,968.60		47,874.40
9			113	109	11881	12317				
10			113	109	11881	12317				
11			113	110	12100	12430				
12			113	109	11881	12317				
13	7	1	114	110	12100	12540				
14	8	3	115	108	11664	12420	35,649.00	11,883.00		23,766.00
15			115	108	11664	12420				
16			115	111	12321	12765				
17	9	2	116	108	11664	12528	23,764.00	11,882.00		11,882.00
18			116	110	12100	12760				
19	10	1	117	109	11881	12753				
20	11	6	118	113	12769	13334	71,312.00	11,885.33		59,426.67
21			118	108	11664	12744				
22			118	109	11881	12862				
23			118	107	11449	12626				
24			118	107	11449	12626				
25			118	110	12100	12980				
26	13	2	119	111	12321	13209	24,202.00	12,101.00		12,101.00
27			119	109	11881	12971				
28	14	3	121	115	13225	13915	38,313.00	12,771.00		25,542.00
29			121	112	12544	13552				
30			121	112	12544	13552				
Jumlah	14	30	3441	3282	359164	376565				204,028.57

Perhitungan Koefisien Korelasi

Product Moment

Diketahui

n	=	30
ΣX	=	3441
ΣX^2	=	395249
ΣY	=	3282.00
ΣY^2	=	359,164.00
ΣXY	=	376,565.00

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 376565 - [3441] \cdot [3282]}{\sqrt{\{30 \cdot 395249 - 3441^2\} \cdot \{30 \cdot 359164 - 3282^2\}}} \\
 &= \frac{11296950 - 11293362}{\sqrt{16989 \cdot 3396}} \\
 &= \frac{3588}{7595.699} \\
 &= 0.472
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.472$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$						
n	X	$\hat{Y} = 85.18 + 0.211X$				\hat{Y}
1	107	85.18	+	0.211	107	107.774
2	113	85.18	+	0.211	113	109.041
3	106	85.18	+	0.211	106	107.563
4	121	85.18	+	0.211	121	110.731
5	111	85.18	+	0.211	111	108.619
6	113	85.18	+	0.211	113	109.041
7	110	85.18	+	0.211	110	108.407
8	118	85.18	+	0.211	118	110.097
9	113	85.18	+	0.211	113	109.041
10	110	85.18	+	0.211	110	108.407
11	114	85.18	+	0.211	114	109.252
12	115	85.18	+	0.211	115	109.463
13	116	85.18	+	0.211	116	109.675
14	121	85.18	+	0.211	121	110.731
15	111	85.18	+	0.211	111	108.619
16	116	85.18	+	0.211	116	109.675
17	118	85.18	+	0.211	118	110.097
18	118	85.18	+	0.211	118	110.097
19	118	85.18	+	0.211	118	110.097
20	113	85.18	+	0.211	113	109.041
21	104	85.18	+	0.211	104	107.140
22	115	85.18	+	0.211	115	109.463
23	117	85.18	+	0.211	117	109.886
24	118	85.18	+	0.211	118	110.097
25	119	85.18	+	0.211	119	110.308
26	115	85.18	+	0.211	115	109.463
27	118	85.18	+	0.211	118	110.097
28	119	85.18	+	0.211	119	110.308
29	121	85.18	+	0.211	121	110.731
30	113	85.18	+	0.211	113	109.041

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.472\sqrt{28}}{\sqrt{1-0.223}} \\
 &= \frac{0.472 \cdot 5.2915}{\sqrt{0.777}} \\
 &= \frac{2.500}{0.8814} \\
 &= 2.84
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (32 - 2) = 30$ sebesar 1,72

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (2.84) > t_{\text{tabel}} (1,72)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi							
Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :							
KD	=	r_{XY}^2	x				100%
	=	0.472^2	x				100%
	=	0.2231	x				100%
	=	22.31%					
Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kepatuhan Wajib Pajak yang tidak menunggak ditentukan oleh Pelayanan Perpajakan sebesar 22.31%.							

DATA WAJIB PAJAK YANG MENUNGGAK MEMBAYAR PBB																																
VARIABEL X (PELAYANAN PERPAJAKAN)																																
No.	Butir Pernyataan																													X Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	
1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	95
2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	93
3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	93	
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	94	
5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
6	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
7	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	95	
8	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	98
9	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	102	
10	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	97
11	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	5	3	4	100
12	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
13	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	97	
14	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	101	
15	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
16	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	100	
17	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	99	
18	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97	
19	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	100	
20	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	100	
21	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	102	
22	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
23	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101	
24	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	101	
25	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	101	
26	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	101	
27	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	102	
28	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	103	
29	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	104	
30	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	104	
SXi	114	103	95	104	74	95	104	109	102	102	107	97	90	108	95	108	100	106	101	100	97	105	96	101	91	95	94	96	88	95	2972	
SXi²	438	361	309	368	198	317	374	403	354	356	389	321	288	396	305	396	340	382	347	340	329	375	312	347	283	311	308	314	262	307	9823	

DATA WAJIB PAJAK YANG MENUNGGAK MEMBAYAR PBB
VARIABEL Y(KEPATUHAN WAJIB PAJAK)

No.	Butir Pernyataan																										y total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	3	2	5	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	87
2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	83
3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	87
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	85
5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	84
6	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	87
7	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	83
8	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	84
9	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	85
10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	86
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	87
12	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	79
13	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	80
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	88
15	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	82
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	86
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	88
18	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	79
19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	84
20	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	86
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	84
22	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	82
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	85
24	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	82
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	87
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	95
27	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	82
28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	81
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	92
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	94
SXi	113	105	111	111	105	113	121	95	100	111	112	107	115	101	120	102	65	78	88	86	79	75	120	64	87	70	2554
SXi ²	433	387	419	417	381	431	489	311	344	421	424	397	445	355	480	358	145	212	262	252	217	195	480	140	255	170	8820

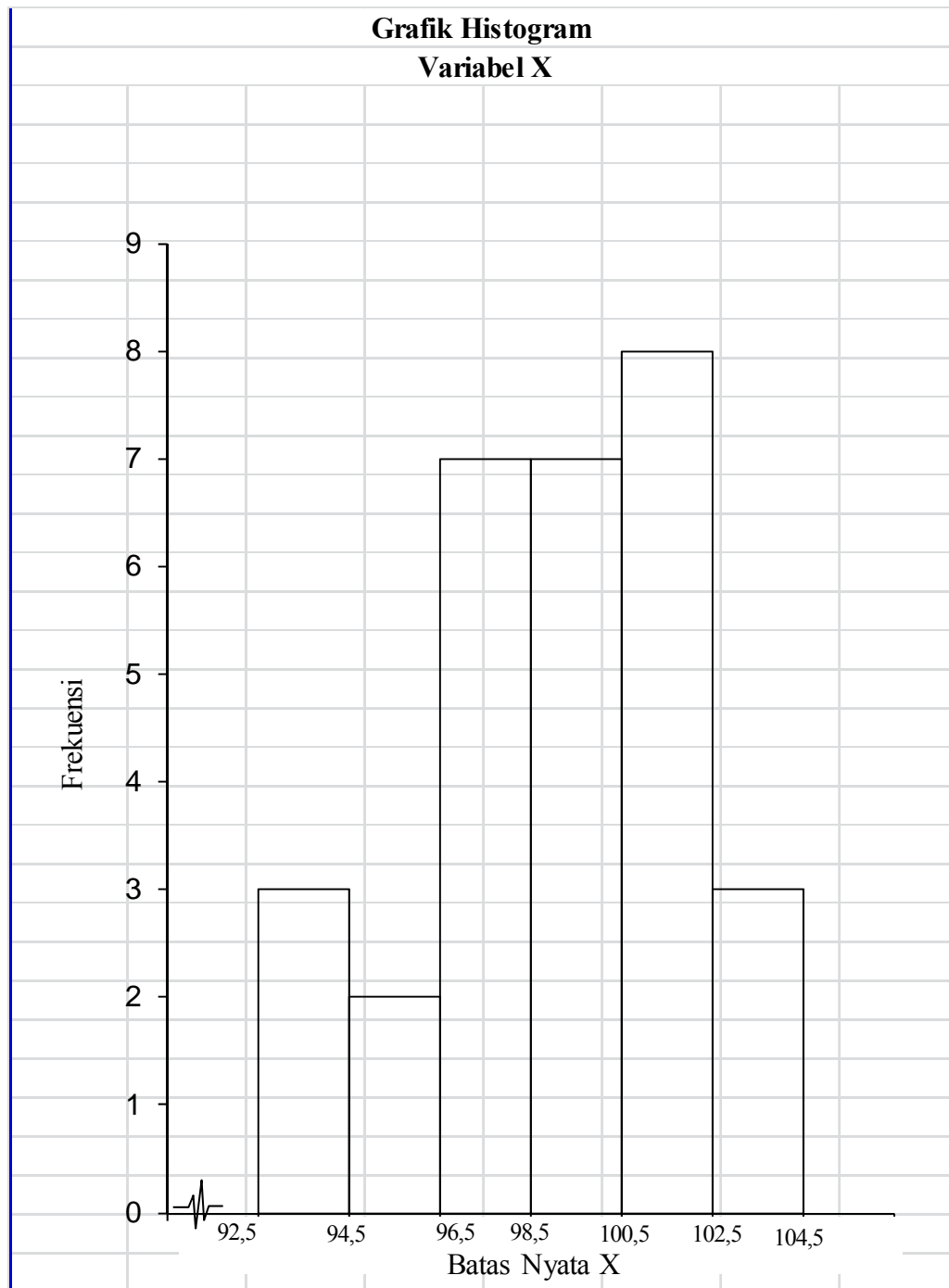
Data Mentah X dan Y (Wajib Pajak Yang Menunggak membayar PBB)		
No.	X	Y
Resp		
1	95	87
2	93	83
3	93	87
4	94	85
5	99	84
6	98	87
7	95	82
8	98	84
9	102	85
10	97	86
11	100	87
12	97	79
13	97	80
14	101	88
15	98	82
16	100	86
17	99	88
18	97	79
19	100	84
20	100	86
21	102	84
22	100	82
23	101	85
24	101	82
25	101	87
26	101	95
27	102	82
28	103	81
29	104	92
30	104	94
Jumlah	2972	2553

Data Berpasangan Variabel X dan Y							
No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	2	93	83	8649	6889	7719
2			93	87	8649	7569	8091
3	2	1	94	85	8836	7225	7990
4	3	2	95	87	9025	7569	8265
5			95	82	9025	6724	7790
6	4	4	97	86	9409	7396	8342
7			97	79	9409	6241	7663
8			97	80	9409	6400	7760
9			97	79	9409	6241	7663
10	5	3	98	87	9604	7569	8526
11			98	84	9604	7056	8232
12			98	82	9604	6724	8036
13	6	2	99	84	9801	7056	8316
14			99	88	9801	7744	8712
15	7	5	100	87	10000	7569	8700
16			100	86	10000	7396	8600
17			100	84	10000	7056	8400
18			100	86	10000	7396	8600
19			100	82	10000	6724	8200
20	8	5	101	85	10201	7225	8585
21			101	82	10201	6724	8282
22			101	87	10201	7569	8787
23			101	95	10201	9025	9595
24			101	88	10201	7744	8888
25	9	3	102	85	10404	7225	8670
26			102	84	10404	7056	8568
27			102	82	10404	6724	8364
28	10	1	103	81	10609	6561	8343
29	11	2	104	92	10816	8464	9568
30			104	94	10816	8836	9776
Jumlah	14	30	2972	2553	294692	217697	253031

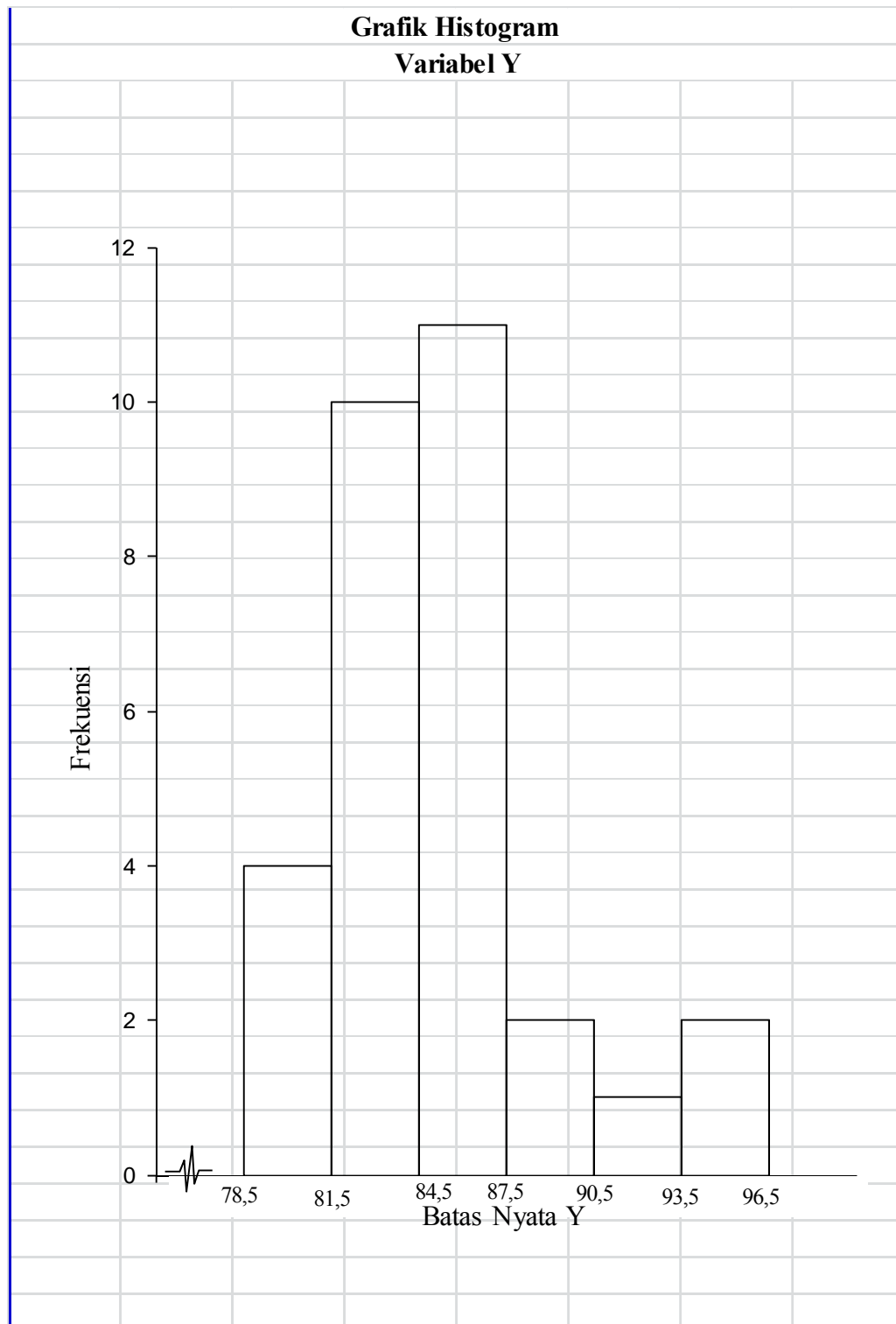
Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y						
No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	95	87	-4.07	1.90	16.54	3.61
2	93	83	-6.07	-2.10	36.80	4.41
3	93	87	-6.07	1.90	36.80	3.61
4	94	85	-5.07	-0.10	25.67	0.01
5	99	84	-0.07	-1.10	0.00	1.21
6	98	87	-1.07	1.90	1.14	3.61
7	95	82	-4.07	-3.10	16.54	9.61
8	98	84	-1.07	-1.10	1.14	1.21
9	102	85	2.93	-0.10	8.60	0.01
10	97	86	-2.07	0.90	4.27	0.81
11	100	87	0.93	1.90	0.87	3.61
12	97	79	-2.07	-6.10	4.27	37.21
13	97	80	-2.07	-5.10	4.27	26.01
14	101	88	1.93	2.90	3.74	8.41
15	98	82	-1.07	-3.10	1.14	9.61
16	100	86	0.93	0.90	0.87	0.81
17	99	88	-0.07	2.90	0.00	8.41
18	97	79	-2.07	-6.10	4.27	37.21
19	100	84	0.93	-1.10	0.87	1.21
20	100	86	0.93	0.90	0.87	0.81
21	102	84	2.93	-1.10	8.60	1.21
22	100	82	0.93	-3.10	0.87	9.61
23	101	85	1.93	-0.10	3.74	0.01
24	101	82	1.93	-3.10	3.74	9.61
25	101	87	1.93	1.90	3.74	3.61
26	101	95	1.93	9.90	3.74	98.01
27	102	82	2.93	-3.10	8.60	9.61
28	103	81	3.93	-4.10	15.47	16.81
29	104	92	4.93	6.90	24.34	47.61
30	104	94	4.93	8.90	24.34	79.21
Jumlah	2972	2553			265.87	436.70

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku							
Variabel X				Variabel Y			
<u>Rata-rata :</u>							
$\bar{X} =$	$\frac{\Sigma X}{n}$			$\bar{Y} =$	$\frac{\Sigma Y}{n}$		
=	$\frac{2972}{30}$			=	$\frac{2553}{30}$		
=	99.07			=	85.10		
<u>Varians :</u>							
$S^2 =$	$\frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1}$			$S^2 =$	$\frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1}$		
=	$\frac{531.733}{29}$			=	$\frac{873.40}{29}$		
=	18.336			=	30.117		
<u>Simpangan Baku :</u>							
SD =	$\sqrt{S^2}$			SD =	$\sqrt{S^2}$		
=	$\sqrt{18.336}$			=	$\sqrt{30.117}$		
=	4.282			=	5.488		

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram																																														
Variabel X																																														
1. Menentukan Rentang																																														
Rentang = Data terbesar - data terkecil																																														
= 104 - 93																																														
= 11																																														
2. Banyaknya Interval Kelas																																														
K = 1 + (3,3) Log n																																														
= 1 + (3,3) log 30																																														
= 1 + (3,3) 1,47																																														
= 1 + 4,85																																														
= 5,85 (dibulatkan menjadi 6)																																														
3. Panjang Kelas Interval																																														
P = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																														
= $\frac{11}{6} = 1.833$ (ditetapkan menjadi 2)																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>93 - 94</td> <td>92.5</td> <td>94.5</td> <td>3</td> <td>10.0%</td> </tr> <tr> <td>95 - 96</td> <td>94.5</td> <td>96.5</td> <td>2</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>97 - 98</td> <td>96.5</td> <td>98.5</td> <td>7</td> <td>23.3%</td> </tr> <tr> <td>99 - 100</td> <td>98.5</td> <td>100.5</td> <td>7</td> <td>23.3%</td> </tr> <tr> <td>101 - 102</td> <td>100.5</td> <td>102.5</td> <td>8</td> <td>26.7%</td> </tr> <tr> <td>103 - 104</td> <td>102.5</td> <td>104.5</td> <td>3</td> <td>10.0%</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Jumlah</td> <td>30</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>							Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	93 - 94	92.5	94.5	3	10.0%	95 - 96	94.5	96.5	2	6.7%	97 - 98	96.5	98.5	7	23.3%	99 - 100	98.5	100.5	7	23.3%	101 - 102	100.5	102.5	8	26.7%	103 - 104	102.5	104.5	3	10.0%	Jumlah			30	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																										
93 - 94	92.5	94.5	3	10.0%																																										
95 - 96	94.5	96.5	2	6.7%																																										
97 - 98	96.5	98.5	7	23.3%																																										
99 - 100	98.5	100.5	7	23.3%																																										
101 - 102	100.5	102.5	8	26.7%																																										
103 - 104	102.5	104.5	3	10.0%																																										
Jumlah			30	100%																																										



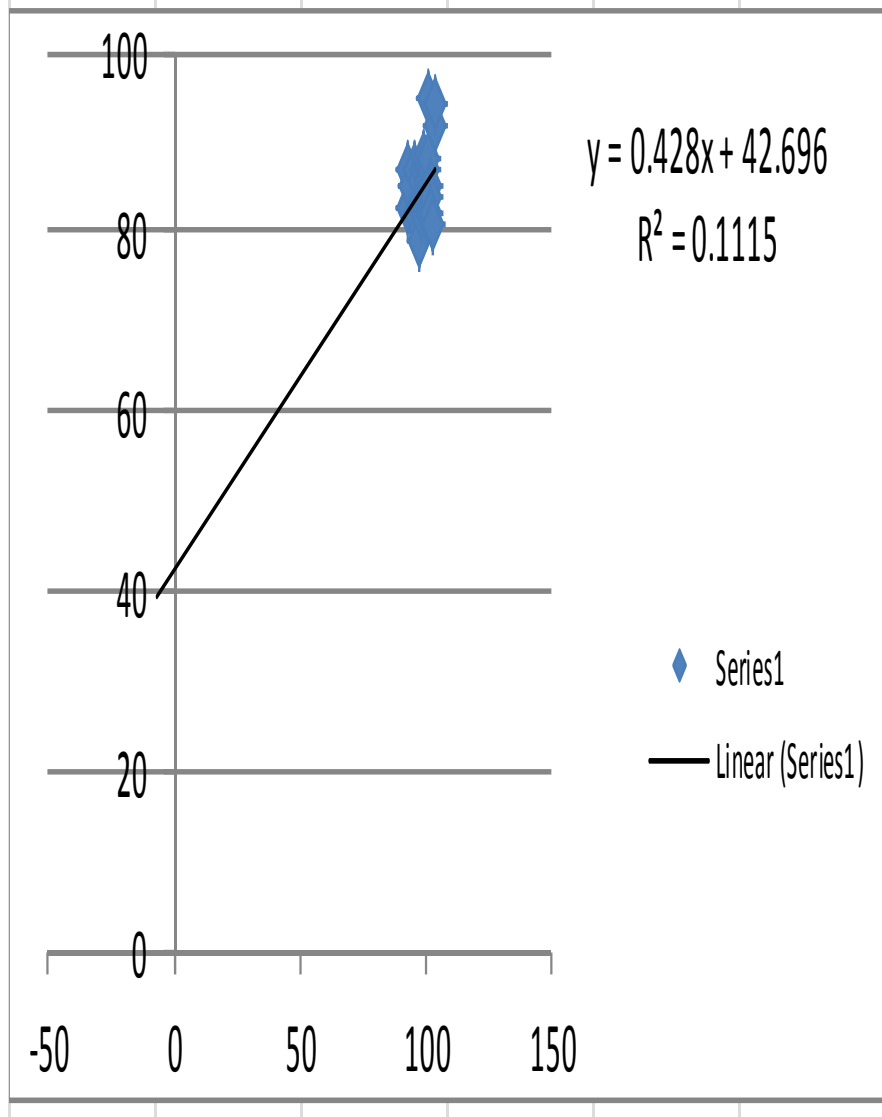
Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram																																														
Variabel Y																																														
1. Menentukan Rentang																																														
Rentang = Data terbesar - data terkecil																																														
= 95 - 79																																														
= 16																																														
2. Banyaknya Interval Kelas																																														
K = 1 + (3,3) Log n																																														
= 1 + (3,3) log 30																																														
= 1 + (3,3) 1,47																																														
= 1 + 4,85																																														
= 5,85 (dibulatkan menjadi 6)																																														
3. Panjang Kelas Interval																																														
P = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$																																														
= $\frac{16}{6} = 2.67$ (ditetapkan menjadi 2)																																														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kelas Interval</th> <th>Batas Bawah</th> <th>Batas Atas</th> <th>Frek. Absolut</th> <th>Frek. Relatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>79 - 81</td> <td>78.5</td> <td>81.5</td> <td>4</td> <td>13.3%</td> </tr> <tr> <td>82 - 84</td> <td>81.5</td> <td>84.5</td> <td>10</td> <td>33.3%</td> </tr> <tr> <td>85 - 87</td> <td>84.5</td> <td>87.5</td> <td>11</td> <td>36.7%</td> </tr> <tr> <td>88 - 90</td> <td>87.5</td> <td>90.5</td> <td>2</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>91 - 93</td> <td>90.5</td> <td>93.5</td> <td>1</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>94 - 96</td> <td>93.5</td> <td>96.5</td> <td>2</td> <td>6.7%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td>30</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>							Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	79 - 81	78.5	81.5	4	13.3%	82 - 84	81.5	84.5	10	33.3%	85 - 87	84.5	87.5	11	36.7%	88 - 90	87.5	90.5	2	6.7%	91 - 93	90.5	93.5	1	3.3%	94 - 96	93.5	96.5	2	6.7%	Jumlah			30	100%
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif																																										
79 - 81	78.5	81.5	4	13.3%																																										
82 - 84	81.5	84.5	10	33.3%																																										
85 - 87	84.5	87.5	11	36.7%																																										
88 - 90	87.5	90.5	2	6.7%																																										
91 - 93	90.5	93.5	1	3.3%																																										
94 - 96	93.5	96.5	2	6.7%																																										
Jumlah			30	100%																																										



Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

=	30				
=	2972				
=	294692				
=	2,553.00				
=	217697.00				
=	253031.00				
an ke dalam rumus :					
$t =$	$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$				
=	$\frac{2553 \quad 294692 - 2972 \quad 253031}{30 \quad 294692 - 2972^2}$				
=	$\frac{752348676 - 752008132}{8840760 - 8832784}$				
=	$\frac{340544}{7976}$				
=	42.69608826				
$r =$	$\frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$				
=	$\frac{30 \quad 253031 - 2972 \quad 2553}{30 \quad 294692 - 2972^2}$				
=	$\frac{7590930 - 7587516}{8840760 - 8832784}$				
=	$\frac{3414}{7976}$				
=	0.428034102				
Jadi persamaanya adalah :					
	$\hat{Y} = 42.70 + 0.428X$				

GARIS PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku						
$\hat{Y} = 42.70 + 0.428X$						
No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})]^2$
1	93	83	82.50	0.4967	0.4967	0.25
2	93	87	82.50	4.4967	4.4967	20.22
3	94	85	82.93	2.0687	2.0687	4.28
4	95	87	83.36	3.6407	3.6407	13.25
5	95	82	83.36	-1.3593	-1.3593	1.85
6	97	86	84.22	1.7846	1.7846	3.18
7	97	79	84.22	-5.2154	-5.2154	27.20
8	97	80	84.22	-4.2154	-4.2154	17.77
9	97	79	84.22	-5.2154	-5.2154	27.20
10	98	87	84.64	2.3566	2.3566	5.55
11	98	84	84.64	-0.6434	-0.6434	0.41
12	98	82	84.64	-2.6434	-2.6434	6.99
13	99	84	85.07	-1.0715	-1.0715	1.15
14	99	88	85.07	2.9285	2.9285	8.58
15	100	87	85.50	1.5005	1.5005	2.25
16	100	86	85.50	0.5005	0.5005	0.25
17	100	84	85.50	-1.4995	-1.4995	2.25
18	100	86	85.50	0.5005	0.5005	0.25
19	100	82	85.50	-3.4995	-3.4995	12.25
20	101	85	85.93	-0.9275	-0.9275	0.86
21	101	82	85.93	-3.9275	-3.9275	15.43
22	101	87	85.93	1.0725	1.0725	1.15
23	101	95	85.93	9.0725	9.0725	82.31
24	101	88	85.93	2.0725	2.0725	4.30
25	102	85	86.36	-1.3556	-1.3556	1.84
26	102	84	86.36	-2.3556	-2.3556	5.55
27	102	82	86.36	-4.3556	-4.3556	18.97
28	103	81	86.78	-5.7836	-5.7836	33.45
29	104	92	87.21	4.7884	4.7884	22.93
30	104	94	87.21	6.7884	6.7884	46.08
Jumlah				0.0000		387.99
				0.0000		

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku					
$\hat{Y} = 42.70 + 0.428X$					
1. Rata-rata =	$\overline{Y - \hat{Y}}$	=	$\frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n}$		
		=	$\frac{0.00}{30}$		
		=	0.0000		
2. Varians =	S^2	=	$\frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$		
		=	$\frac{387.990}{29}$		
		=	13.379		
3. Simpangan Baku = S		=	$\sqrt{S^2}$		
		=	$\sqrt{13.379}$		
		=	3.65773		

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran							
$\hat{Y} = 42.70 + 0.428X$							
1.	Kolom \hat{Y}						
	$\hat{Y} =$	42.70	$+ 0.428 X$				
	$=$	42.70	$+ 0.428 [95]$	$=$	83.36		
2.	Kolom $Y - \hat{Y}$						
	$Y - \hat{Y} =$	87.00	$- 83.36$	$=$	3.64		
3.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$						
	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} =$	3.64	$- 0.0000$	$=$	3.64		
4.	Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$						
	$=$	3.64^2	$=$	13.25			
5.	Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil						
6.	Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil						
7.	Kolom Z_i						
	$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} =$	$\frac{-4.36}{3.66} =$	-1.191				
8.	Kolom Z_t						
	Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,178; pada sumbu menurun cari angka 2,1; lalu pada sumbu mendatar angka 7 Diperoleh nilai $Z_t = 0.3830$						
9.	Kolom $F(z_i)$						
	$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$						
	$Z_i = -2,178$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4850 = 0.1170$						
10.	Kolom $S(z_i)$						
	<u>Nomor Responden</u>	$=$	$\frac{1}{30} =$	0.033			
	<u>Jumlah Responden</u>						
11.	Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$						
	Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$						
	$= [0.117 - 0.033] =$	0.084					

Perhitungan Uji Keberartian Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)			
	$JK (T) = \Sigma Y^2$		
	$= 217,697.00$		
2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)			
	$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		
	$= \frac{2,553.00^2}{30}$		
	$= 217260.30$		
3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)			
	$JK (b) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\}$		
	$= 0.428 \left\{ 253,031.00 - \frac{[2972] [2,553.00]}{30} \right\}$		
	$= 70.2698$		
4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)			
	$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$		
	$= 217,697.00 - 217260.30 - 70.27$		
	$= 366.430$		
5. Mencari Derajat Kebebasan			
	$dk_{(T)} = n = 30$		
	$dk_{(a)} = 1$		
	$dk_{(b/a)} = 1$		
	$dk_{(res)} = n - 2 = 28$		
6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat			
	$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{70.27}{1} = 70.27$		
	$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{366.43}{28} = 13.09$		
7. Kriteria Pengujian			
	Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti		
	Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti		
8. Pengujian			
	$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{70.27}{13.09} = 5.37$		
9. Kesimpulan			
	Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 5.37$, dan $F_{tabel(0,05;1/30)} = 4,20$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan		

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi			
1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)			
$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$ $= 130683.400$			
2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)			
$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$ $= 366.430 - 130683.400$ $= -130316.970$			
3. Mencari Derajat Kebebasan			
$k = 11$ $dk_{(TC)} = k - 2 = 9$ $dk_{(G)} = n - k = 19$			
4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat			
$RJK_{(TC)} = \frac{-130316.97}{9} = -14479.66$ $RJK_{(G)} = \frac{130683.40}{19} = 6878.07$			
5. Kriteria Pengujian			
Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier			
Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier			
6. Pengujian			
$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{-14479.66}{6878.07} = -2.11$			
7. Kesimpulan			
Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -2.11$, dan $F_{tabel(0,05;21/9)} = 2.42$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier			

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliru	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	
Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	30	217697.00			
Regresi (a)	1	217260.30			
Regresi (b/a)	1	70.27	70.27	5.37	4.20
Sisa	28	366.43	13.09		
Tuna Cocok	13	-130316.97	-10024.38	-2.11	2.42
Galat Kekeliru	17	130683.40	7687.26		

PERHITUNGAN JK										
No. Resp	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	2	93	83	6889	7719	14,458.00	7,229.00		7,229.00
2			93	87	7569	8091				
3	2	1	94	85	7225	7990				
4	3	2	95	87	7569	8265	14,293.00	7,146.50		7,146.50
5			95	82	6724	7790				
6	4	4	97	86	7396	8342	26,278.00	6,569.50		19,708.50
7			97	79	6241	7663				
8			97	80	6400	7760				
9			97	79	6241	7663				
10	5	3	98	87	7569	8526	21,349.00	7,116.33		14,232.67
11			98	84	7056	8232				
12			98	82	6724	8036				
13	6	2	99	84	7056	8316	14,800.00	7,400.00		7,400.00
14			99	88	7744	8712				
15	7	5	100	87	7569	8700	36,141.00	7,228.20		28,912.80
16			100	86	7396	8600				
17			100	84	7056	8400				
18			100	86	7396	8600				
19			100	82	6724	8200				
20	8	5	101	85	7225	8585	38,287.00	7,657.40		30,629.60
21			101	82	6724	8282				
22			101	87	7569	8787				
23			101	95	9025	9595				
24			101	88	7744	8888				
25	9	3	102	85	7225	8670	21,005.00	7,001.67		14,003.33
26			102	84	7056	8568				
27			102	82	6724	8364				
28	10	1	103	81	6561	8343				
29	11	2	104	92	8464	9568	17,300.00	8,650.00		8,650.00
30			104	94	8836	9776				
Jumlah	11	30	2972	2553	217697	253031				130,683.40

Perhitungan Koefisien Korelasi			
Product Moment			
Diketahui			
n	=	30	
ΣX	=	2972	
ΣX^2	=	294692	
ΣY	=	2553.00	
ΣY^2	=	217,697.00	
ΣXY	=	253,031.00	
Dimasukkan ke dalam rumus :			
$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$			
$= \frac{30 \cdot 253031 - [2972] \cdot [2553]}{\sqrt{\{30 \cdot 294692 - 2972^2\} \cdot \{30 \cdot 217697 - 2553^2\}}}$			
$= \frac{7590930 - 7587516}{\sqrt{7976 \cdot 13101}}$			
$= \frac{3414}{10222.210}$			
$= 0.334$			
Kesimpulan :			
Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy})$ 0.334 karena $\rho > 0$,			
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.			

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 42.70 + 0.428X$			\hat{Y}	
1	95	42.70	+	0.428	95	83.359
2	93	42.70	+	0.428	93	82.503
3	93	42.70	+	0.428	93	82.503
4	94	42.70	+	0.428	94	82.931
5	99	42.70	+	0.428	99	85.071
6	98	42.70	+	0.428	98	84.643
7	95	42.70	+	0.428	95	83.359
8	98	42.70	+	0.428	98	84.643
9	102	42.70	+	0.428	102	86.356
10	97	42.70	+	0.428	97	84.215
11	100	42.70	+	0.428	100	85.499
12	97	42.70	+	0.428	97	84.215
13	97	42.70	+	0.428	97	84.215
14	101	42.70	+	0.428	101	85.928
15	98	42.70	+	0.428	98	84.643
16	100	42.70	+	0.428	100	85.499
17	99	42.70	+	0.428	99	85.071
18	97	42.70	+	0.428	97	84.215
19	100	42.70	+	0.428	100	85.499
20	100	42.70	+	0.428	100	85.499
21	102	42.70	+	0.428	102	86.356
22	100	42.70	+	0.428	100	85.499
23	101	42.70	+	0.428	101	85.928
24	101	42.70	+	0.428	101	85.928
25	101	42.70	+	0.428	101	85.928
26	101	42.70	+	0.428	101	85.928
27	102	42.70	+	0.428	102	86.356
28	103	42.70	+	0.428	103	86.784
29	104	42.70	+	0.428	104	87.212
30	104	42.70	+	0.428	104	87.212

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.334\sqrt{28}}{\sqrt{1-0.112}}$$

$$= \frac{0.334 \cdot 5.2915}{\sqrt{0.888}}$$

$$= \frac{1.767}{0.94258}$$

$$= 1.87$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (32 - 2) = 30$ sebesar 1,72

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (1.87) > t_{\text{tabel}} (1,72)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$KD = r_{XY}^2 \times 100\%$$

$$= 0.334^2 \times 100\%$$

$$= 0.1115 \times 100\%$$

$$= 11.15\%$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kepatuhan Wajib Pajak yang menunggak ditentukan oleh Pelayanan Perpajakan sebesar 11.15%.

UJI PERBEDAAN

Menghitung uji beda menggunakan rumus Separated Varian

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

$$t = \frac{109,4 - 85,10}{\sqrt{\frac{2,25 + 1,00}{20 + 20}}}$$

$$t = \frac{24,3}{\sqrt{0,26 + 1,00}}$$

$$t = \frac{24,3}{\sqrt{1,26}}$$

$$t = \frac{24,3}{1,122}$$

$$t = 21,65$$

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} (21,65) > t_{tabel} (1,70)$, maka terdapat perbedaan antara tingkat kepatuhan wajib pajak yang taat dan wajib pajak yang menunggak

UJI PERBEDAAN

Menghitung uji beda menggunakan rumus Separated Varian

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{N_1 + N_2}}}$$

$$t = \frac{15.63}{\sqrt{1.30 + 0.61}}$$

$$t = \frac{15.63}{\sqrt{1.91}}$$

$$t = \frac{15.63}{1.38}$$

$$t = 11.32$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} (11.32) > t_{tabel} (1.70)$, maka terdapat perbedaan antara pelayanan terhadap wp taat dan pelayanan terhadap wp menunggak

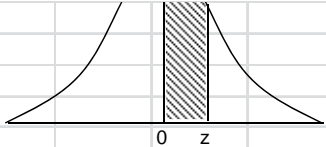
Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)					
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20	
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300	
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285	
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265	
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247	
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233	
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223	
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215	
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206	
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199	
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190	
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183	
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177	
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173	
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169	
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166	
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163	
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160	
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142	
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131	
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736	
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics* , John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z										
										
									0	z
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



PURWO ERIE NASTITI, dilahirkan di Kediri 19 September 1989 dari orang tua yang bernama Asikin dan Tumini. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 1995 masuk Taman Kanak-kanak Muslimat, Jakarta dan tamat pada tahun 1996. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri Gandaria Selatan 03 Pagi, Jakarta Selatan pada tahun 1996 dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun 2002 melanjutkan ke SMPN 240 Jakarta Selatan, kemudian tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama melanjutkan ke SMAN 46 Jakarta dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 melalui jalur UMB diterima di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pend. Ekonomi Koperasi

Selain menjadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, pernah menjadi anggota KSEI FE-UNJ pada tahun 2009-2011. Selain kuliah, kegiatan lain yang dilakukan di luar kampus adalah pernah menjadi guru bimbil dan guru privat untuk tingkat SD dan SMA serta pernah bekerja menjadi freelance sebagai interviewer di PT. Kompas Gramedia.

Pengalaman Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Warga Komplek Gandaria selama sebulan dan Pengalaman Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di SMAN 88 Jakarta selama empat bulan.